

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
TRANSKRIP INFORMAN 1

Narasumber : Miftah Hafizh

Angkatan : 2015

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Selasa, 7 Juni 2016 pukul 20.29

Durasi : 00.06.59

Riza : “Assalamualaikum wr.wb.”

Hafizh : “waalaikumusalam wr.wb”

Riza : “Perkenalkan nama saya Riza, mahasiswa yang sedang mengampu skripsi dengan topik skripsi, kesadaran mahasiswa mengenai profesi akuntansi, disini saya ingin mencoba menggali informasi dari informan yang dengan saudara siapa sya bicara?”

Hafizh : “Miftah Hafizh?”

Riza : “Miftah Hafiazh, bisa dipanggilnya?.”

Hafizh : “Hafizh.”

Riza : “Hafizh Sekerang semester berapa?.”

Hafizh : “semester 2 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.”

Riza : “ Jurusan ?”

Hafizh : “akuntansi.”

Riza : “Hafizh tau ga si tentang sertifikasi profesi”

- Hafizh : “Menurut saya sertifikasi profesi adalah program lanjutan dari S1 , Yang mana jenjang sarjana itu dibawah S2 dan diatas S1, Untuk memperoleh gelar itu seorang akuntansi akan memperoleh sertifikat agar nantinya seorang akuntan itu bisa mempunyai gaji yang standar, jadi kalo akuntan itu mau kerja dimana-mana dia punya sertifikat yang mana dia punya standar gaji, jadi kalo dia kerja dimana-mana sama gajinya. .”
- Riza : “ow, berarti itu sebagai standarisasi profesi ya ??”
- Hafizh : “Iya”
- Riza : “Kalau menurut Hafizh standar profesi bagi akuntan penting ga sih ?”
- Hafizh : “Kalo menurut saya itu peting, karena untuk mencari peluang pekerjaan juga susah, misal, dapet disuatu perusahaan kalo misal gaajinya kurang kan biasanya lebih milih ke perusahaan lain yang lebih besar, jadi kalo mereka yang udah punya standar, dia udah istilahnya bisa konsisten lah kerja disitu, .”
- Riza : “Jadi lebih bertanggung jawab?”
- Hafizh : “Iya, lebih bertanggung jawab dan lebih berintegritas.”
- Riza : “Yang Hafizh tau model sertufukasi akuntansi itu apa aja si ?”
- Hafizh : “Eee setau saya ada CIA certified Internal auditor ya .”
- Riza : “Oiya ”
- Hafizh : “Terus lain lagi apa ya , cuma satu hhe.”
- Riza : “Tau ga sih caranya memperoleh CIA itu ?”
- Hafizh : “Caranya memeperoleh tentunya dengan pendidikan itu tadi, pendidikan program profesi akuntansi”
- Riza : “Kalo selama ini udah pernah mencoba kearah situ belum ? kan, tergolong mas Hafizh masih semester 2, tapi udah kepikiran bakal mau lanjut ke ngambil program sertifikasi apa gimana ?”
- Hafizh : “Ee itu sejauh ini lumayan si uda ada bayangan kedepan, insaallah juga akan mencoba ikut ini, program profesi biar dapat sertifikat akuntansi, soalnya melihat , apa ya? perkembangan pekerjaan yang

semakin susah, juga kalo misalnya kita punya sertifikat kan jadi insaallah semakin gampang gitubuat nyari pekerjaan.”

Riza : “Mas Hafizh tau sertifikasi ini dari siapa ?”

Hafizh : “Eee dari kakak saya, .”

Riza : “Oh kakak .”

Hafizh : “Dia juga dosen.”

Riza : “Berarti kalo misalnya dari pendidikan yang ada saat ini, maksudnya kan yang mas Hafizh kuliah kan di FE UII ya? itu ad a pernah ga sih ada semacam sosialisasi terus pembelajaran yang mengarah ke sertifikasi seperti itu?”

Hafizh : “Sejauh ini belum ada sosialisasi, khusus tapi eee ada beberapa dosen yang udah istilahnya memberikan sedikit informasi lah tentang profesi-profesi itu, juga memeberikan gambaran gambaran tentang profesi yang dimiliki akuntansi supaya kan sekarang perkembangan zaman uda masuk masa MEA masyarakat ekonomi ASEAN ya kan? jadi apa ya ? program profesi udah emang harus distandarisasi di indonesia untuk diterapkan ”

Riza : “Berarti tadi kan yang mas Hafizh tau cuma CIA, tapi ada ga sih yang lain yang misalnya CA atau CPA ?”

Hafizh : “Pernah liat CMA apa ya ?.”

Riza : “CMA ”

Hafizh : " Ya pernah denger tapi ga tau singkatannya apa

Riza : “Manfaat dari mas Hafizh dapai CIA apa ??”

Hafizh : “Ya dengan adanya sertifikat kita jadi lebih diakui gitu loh. didunia perkerjaan, juga bisa buat istilahnya nambah ini.... nambah poin plus buat selain IPK kan juga bisa dari sertifikat .”

Riza : “Selain kuliah mungkin mas hRizazh kegiatannya apa ?..”

Hafizh : “Kegiatannya ? ikut organisasi mas “

Riza : “Organisasi apa ?”

Hafizh : “LDF (Lembaga dakwah Fakultas)”

Riza : “Untuk mas Hafizh, kampus atau pendidikan saat ini itu sudah mendukung belum si kalau orang untuk mendapatkan sertifikasi ?”

Hafizh : “Eeeemmm, lingkungan yang saat ini ada si belum terlalu umum gitu loh yang ambil program-program profesi, menurut saya masih agak kurang dimengerti oleh masyarakat awam gitu, jadi masyarakat awam cuma taunya kan lulus S1 terus kerja gitu kan? istilahnya sosialisasi tentang program profesi masih belum masuk ke masyarakat ”

Riza : “ Berarti belum efektif ya, tapi sertifikasi profesi itu penting ya ?”

Hafizh : “Penting menurut saya penting.”

Riza : “Demikian, itu aja mungkin mas Hafizh informasi yang bisa saya terima, terima kasih waktunya Assalammualaikum wrwb?”

Hafizh : “Walaikum salam wr wb.”

(Konfirmasi)

Waktu : Minggu, 26 juni 2016

Durasi : 00:01:12

Riza : “Ya mas hafizh mungkin kendala dalam memperoleh sertifikasi profesi apa ya mas?”

Hafizh : “ Eee kalo menurut saya yang alami sendiri kendalanya adalah kurangnya informasi terhadap program profesi ini, jadi saya dan mahasiswa S1 belum mengetahui secara mendalam si apa itu program profesi juga belum tahu prosedurnya, ”

Riza : “Terus harapannya?.”

Hafizh : “Harapannya untuk kedepannya lebih di sosialisasikan lagi si terutama pada mahasiswa S1 yang ingin melanjutkan ke program profesi agar mereka punya pandangan gitu loh, punya pandangan jauh-jauh mereka mau mengikuti program sertifikasi profesi yang mana, jadi di awal-awal semester kalo bisa si sudah disosialisasikan, untuk program profesi ini.

Riza : “Mungkin bentuk sosialisasi yang diusulkan mas Hafizh gimana?”

Hafizh : " Ya dalam bentuk, ya semacam kaya seminar sih, eee mahasiswa dipertemukan dalam suatu ruangan ada eee seorang informan yang memberi tahu."

Riza : "Oke mas Hafizh terimakasih."



LAMPIRAN 2
TRANSKRIP INFORMAN 2

Narasumber : Rizky Qomarul zaman

Angkatan :2012

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Selasa, 7 Juni 2016 pukul 21.30

Durasi : 00.04.35

Riza : "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rizky : "Walaikumussalam warahmatullahiwabarokaatuh

Riza : "Perkenalkan saya Riza, mahasiswa yang sedang menempuh skripsi, saya ingin mewawancarai saudara yang saya pilih dengan topik skripsi saya yang membicarakan tentang kesadaran mahasiswa akuntansi terhadap sertifikasi profesi, sebelumnya saya ingin berkenalan dengan saudara, boleh tau namanya siapa ?."

Rizky : "Rizky"

Riza : "Rizky siapa"

Rizky : "Rizky Qomarul."

Riza : " Rizki Qomarul panggilannya Rizky ya ??"

Rizky : "iya"

Riza : "Rizky sekarang kuliah diamana ?"

Rizky : "Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia ."

Riza : "Fakultas Ekonomi ya "

Rizky : "Iya ."

- Riza : "Sekarang sudah menempuh berapa semester?"
- Rizky : "Semester akhir."
- Riza : "Semester akhir itu semester berapa ?"
- Rizky : "Semester 8"
- Riza : "Oke semster 8, gini Rizky, eeeemmm Rizky tau ga si tentang sertifikasi profesi akuntansi ?"
- Rizky : "Emmm ga banyak si mas, paling ga ya tentang emmm yang di UII aja di fakultas ekonomi ."
- Riza : "Contohnya yang Rizky tau ?"
- Rizky : "Emm ini profesi akuntansi keuangan, Ak kaya gitu mas."
- Riza : "Oh Ak,, kalau selain Ak ada lagi ga ya yang tau ?"
- Rizky : "Kurang tau mas"
- Riza : "Terus tau lembaga yang ngeluarin dari sertifikasi itu ?"
- Rizky : "Lembaga paling CIA."
- Riza : "Kalau menurut Rizky sendiri, sertifikasi profesi itu penting ga sih ? fungsinya itu untuk apa?"
- Rizky : "Penting si mas mungkin, buat menunjang pendidikan lebih tinggi lagi, kayak gitu."
- Riza : "Selain itu, ada ga sih manfaat yang diperoleh bagi kita sendiri kalo kita dapat sertifikasi selain manfaat pendidikan, ?"
- Rizky : "Paling dalam pekerjaan, kita profesinya nanti lebih spesifik, ga di umumnya, mungkin lebih ke akuntansinya lebih dalem."
- Riza : "Jadi lebih ke pemahaman yang lebih luas?"
- Rizky : "Iya"
- Riza : "Kemudian tau ga si mekanismenya untuk meperoleh sertifikasi yang tadi rizky kan Ak ya ? itu tau ga si mekanismenya gimana ?"
- Rizky : "Kurang tau "

- Riza :”Dari proses prosesnya belum tau ya ? kalo dari kampus sendiri pernah ada ikut seminar tentang sertifikasi profesi belum”
- Rizky :” Belum ”
- Riza :”Jadi belum mengetahui banyak ya tentang sertifikasi ya?”
- Rizky :”Iya.”
- Riza :”Apa sebenarnya keinginan Rizky terhadap apa harapan dari Rizky dukungan dari kampus untuk pengetahuan dari sertifikasi profesi itu sendiri ?”
- Rizky :”Yaaa,, apa namanya.. emmm sosialisasi paling kaya gitu, ya mungkin itu .”
- Riza :”Jadi dirasa masih kurang efektif ya sosialisasi dari kampus ya ?”
- Rizky :”iya.”
- Riza :”Kalau Rizky sendiri selain kuliah kegiatannya apa ?”
- Rizky :”Tidur mas hhee.”
- Riza :”Oke berarti emm,, apa manfaatnya ketika Rizky tau, pokoknya udah sosialisasi kampus terus Rizky tau, apakah Rizky berminat untuk eee mangambil sertifikasi profesi tersebut ?”
- Rizky :”kalo ada biayanya mau mas.”
- Riza :”Kalo misalnya ada yang nawarin beasiswa gitu ?”
- Rizky :”Ow itu mau banget”
- Riza :”Apa yang pingindiambil, kan sertifikasi itu ada banyak,?”
- Rizky :”Ya kalo sesuai jurusan saya ya saya ngambilnya Ak”
- Riza :”Oke, itu aja mas rizky mungkin dari saya pertanyaan wawancara, trimakasih atas waktunya, assalamualikum wr wb?”
- Rizky :”Walaikumsalam wr wb.”

LAMPIRAN 3
TRANSKRIP INFORMAN 3

- Narasumber : Muhammad Angga Faisal A
- Angkatan : 2012
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Rabu, 8 Juni 2016 pukul 11.30
- Durasi : 00:05:19
- Riza : “Assalamualaikum wr wb.”
- Angga : “Walaikumsalam wr wb.”
- Riza : “Terimakasih atas waktunya yang sudah menyempatkan waktu dari saudara untuk didwawancarai oleh saya, perkenalkan saya Riza, saya sedang mengampu skripsi dengan topik kesadaran mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indoensia terhadap sertifikasi profesi, kali ini saya berbicara dengan salah satu informan yang mungkin lebih bisa diperkenalkan terlebih dahulu mas, namanya siapa kuliah dimana jurusan apa sama semester berapa ?.”
- Angga : “Nama saya Muhammad Angga Faisal Adron jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia kemudian masih semester 8”
- Riza : ”Mas angga selain kuliah kegiatannya apa mas kalo saat ini?”
- Angga : "Saat ini cuma sama, skripsi juga .
- Riza :”Kalo yang dulu-dulu udah pernah ngapain aja ?”
- Angga : “Paling dulu-dulu saya cuma jualan.”
- Riza :”Kewirausahaan mas ya ?”
- Angga : “Heemm,.”

- Riza : "Emm saya mau tanya tentang sertifikasi profesi akuntansi, jadi kalo menurut mas angga sertifikasi profesi itu apa sih?"
- Angga : "Saya pribadi tidak begitu tau ya, cuman taunya itu sekedar tau sekilas dari poster-poster tapi sebenarnya ga tau itu untuk apa dan kegunaannya nanti untuk apa saya kurang tau."
- Riza : "Kalo yang diposter-poster itu biasanya melihatnya sertifikasi apa gitu?"
- Angga : "Cuma tulisannya CPA terus tulisannya CPA kaya gitu, di poster-poster kampus ya."
- Riza : "Kalo selain CPA?"
- Angga : "Kurang tau IAI mungkin, saya ga paham apa itu?"
- Riza : "Kalo menurut mas angga itu, emm apa ya,,, penting ga sih? adanya kan,,, kita kan akuntansi mas Angga pendidikannya akuntansi terus penting ga sih ada sertifikasi profesi seperti itu? Kalo bayangan sederhana mas angga lah ya untuk sekarang?"
- Angga : "Kalo sepemahaman saya itu sih penting ya, sebagai sertifikasi profesi karna emmm mungkin nanti dapat menjamin si akuntannya sendiri bagaimana dia dalam bekerja ataupun dalam profesinya tersebut, seperti itu"
- Riza : "Jadi untuk menjamin profesinya ya."
- Angga : "Ya"
- Riza : "Lalu manfaat yang mungkin dari bayangan mas angga ketika kita mendapatkan sertifikasi profesi itu apa si?"
- Angga : "Mungkin nanti kita lebih dapat dipercaya oleh perusahaan ataupun pihak-pihak yang membutuhkan kita sebagai akuntan, seperti itu, menurut pemahaman saya seperti itu"
- Riza : "Kalo berarti ,, emmmm bagaimana,, emm tau ga sih mas angga cara memperoleh sertifikasi profesi"
- Angga : "Kurang tau"

- Riza :”Belum tau? Kalo dari pihak atau lingkungan kampus saat ini itu sudah mendukung belum kita untuk menuju ke sertifikasi profesi bagi mahasiswa seperti mas Angga?”
- Angga : “Sepertinya sudah, namun saya sendiri yang kurang *update* informasinya..”
- Riza :”Tapi ada niatan mas angga untuk tau tentang sertifikasi ?”
- Angga : “Eeeee ...belum sampai saat ini belum, masih belum memikirkan.?”
- Riza :”Apa sih mas kendala kok mas Angga belum tau tentang sertifikasi profesi, menurut mas Angga sendiri apa ?”
- Angga : “kalo saya sendiri sih lebih ke tidak begitu tertarik si, sama itu, sama hal-hal yang berbau akademik saya kurang tertarik jadi lebih ke hal-hal yang praktis seperti mungkin ya tadi berwirausaha kaya gitu, kalo hal-hal yang berbau akademik saya kurang,, saya kurang tertarik”
- Riza :”Mas Angga sudah berwirausaha berapa lama mas??”
- Angga : “Kalo dari awal sudah... mulai awal masuk kuliah”
- Riza :”Sampai sekarang?”
- Angga : “Sampai sekarang tapi ganti-ganti”
- Riza :”Sekarang masih aktif kuliah mas ?”
- Angga : “Alhamdulillah sudah tidak,, eee masih skripsi .”
- Riza :”Emmm demikian mas pertanyaan dari saya, terimakasih atas waktunya, assalammualaikum wr wb?”
- Angga : “Walaikumsalam wr wb.”

LAMPIRAN 4
TRANSKRIP INFORMAN 4

- Narasumber : Huasain Bachtiar
angkatan : 2013
Pewawancara : Riza Arisman
Waktu : Rabu, 8 Juni 2016 pukul 12.25
Durasi : 00:06:28
- Riza : "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Husain : "Walaikumussalam wr wb."
Riza : "Sebelumnya saya berterimakasih kepada mas Husain, yang sudah menyempatkan waktu buat saya untuk wawancara, nama saya Riza, saya dari mahasiswa yang sednag menempouh skripsi, topik yang saya angkat adalah tentang kesadaran mahasiswa mengenai sertifikasi profesi akuntansi, mungkin untuk lebih lengkapnya mas husain bisa berkenalan terlebih dahulu, nama, jurusan, angkartan sama semester berapa ?
Husain : "Baik nama saya Husaini Bahtiar, dari jurusan akuntansi 2013, untuk semester, semester 6 sekarang ."
Riza : "Berarti sudah mengambil metopel ya?"
Husain : "Iya sudah,"
Riza : "Mas Husain selain kuliah kegiatannya ngapain?."
Husain : "Untuk kegiatan sendiri mungkin mengikuti beberapa organisasi, seperti LDF JAM sama Kodisia terus pendidikan bahasa asing seperti bahasa inggris sama bahasa jepang di Cilacs, ?"
Riza : "Di Cilacs?"
Husain : "Heem."

- Riza : "Kalo dari mas husain sendiri tau ga sih tentang sertifikasi profesi ga mas?"
- Husain : "Kalo setahu saya sertifikasi profesi itu biasanya sertifikasi yang digunakan untuk menempuh profesi yang khusus, misal kaya saya ingin menjadi auditor, mungkin beberapa sertifikasi yang diperlukan kaya sertifikasi ACCA ataupun kaya yang ada diatas tu namanya apa?"
- Riza : "CPA?"
- Husain : "Iya sama CPA seperti itu."
- Riza : "Kalo yang selama ini mas husain tau tentang sertifikais profesi akuntansi apa aja mas, selain 2 itu?"
- Husain : "Ga ada, eh ada paling satu itu sertifikasi yang SAP itu,."
- Riza : "Mas Husain pernah ikut semacam seminar atau pendidikan dari yang diselenggarakan untuk tau tentang serifikasi?"
- Husain : "Pernah, kemarin ada pendidikan ACCA yang terutama buat mau misal ada mahasiswa yang mengikuti apa sertifikasi ACCA bisa mengikuti seminar kemudian bisa menghubungi beberapa pihak prodi yang terkait untuk melaksanakan beberapa tes nya untuk mendapatkan sertifikat tersebut.."
- Riza : "Kalo mekanismenya yang tadi mas husain sebutin ACCA itu udah mengerti belum mas?"
- Husain : "Kalo setahu saya mekanismenya kurang begitu mengerti"
- Riza : "Kalo misalnya dukungan dari prodi atau kampus itu untuk mendorong mahasiswa untuk mendapatkan serifikasi itu udah bagus apa belum si mas?"
- Husain : "Untuk mendorong si sebenarnya sudah bagus cuman dari kesadaran mahasiswanya sendiri mungkin dari biaya ya, untuk biaya sertifikasi itu sendiri itu kan sangat mahal, kemarin setau saya itu untuk pendaftaran awal 2,5 atau 3 juta seperti itu dan belum lagi misalnya kita mengikuti tes itu gagal kemudian misal mau lanjut lagi sepertinya disuruh bayar lagi seperti itu"
- Riza : "Bagi mas husain manfaat memperoleh sertifikasi itu apa si mas?"

- Husain : "Untuk manfaatnya sendiri mungkin di lapangan kerja untuk memudahkan kita dalam mencari suatu pekerjaan berkualitas seperti itu loh, gitu aja si."
- Riza : "Jadi sertifikasi itu termasuknya penting apa ngga mas bagi kita yang akuntan?"
- Husain : "Penting."
- Riza : "Kalo mas Husain setelah lulus rencana mau kegiatan apa mas?"
- Husain : untuk kegiatan sendiri saya mungkin mau mengambil sertifikasi terutama di SAP terus mungkin mengerjakan beberapa magang di kantor perpajakan terus sertifikasi lagi di konsultan perpajakan untuk yang lainnya seperti itu.
- Riza : "Berarti sudah mengarah untuk mendapatkan sertifikasi ya mas?"
- Husain : "Hoo oh."
- Riza : "Mas Husain tau informasi sertifikasi ini dari mana mas?"
- Husain : "Untuk informasi sendiri mungkin beberapa di media sosial terus ee beberapa di universitas-universitas lain yang biasanya mengumumkan di majalah-majalah dinding kampus seperti itu karena saya sering main di beberapa kampus seperti UGM, UNY, atau beberapa kampus yang lain, kemudian saya melihat-lihat di majalah dinding kampus mereka itu ada pengumuman mengenai sertifikasi begitu."
- Riza : "Berarti tadi saya ulangi untuk mas husain belum terlalu ngerti tentang jenjang sertifikasi ya mas ya. maksudnya untuk mendapatkan sertifikasi yang disebutkan seperti ACCA, tadi tahu ngga si tingkat-tingkatannya, terus syarat - syaratnya?"
- Husain : "Belum tau, kurang tau tepatnya seperti itu"
- Riza : "Kurang tau?."
- Husain : "Ha ah."
- Riza : "Tapi udah ngerti bahwa itu adalah sertifikasi ya ?"
- Husain : "Sudah tau"
- Riza : "Fungsinya ACCA udah tau mas ?."

- Husain : “Kurang tau.”
- Riza : “Fungsinya maksudnya dibidang konsentrasi apa ACCA itu ?”
- Husain : “Kalo ACCA itu sebenarnya itu lebih ke arah umum tapi kalo menurut saya itu ke bidang akuntansi keuangan, begitu”
- Riza : “Akuntansi keuangan? kalo CPA mas husain ngerti?”
- Husain : “Kalo CPA itu kaya di akuntan publik.”
- Riza : “Untuk mendapatkan CPA mas husain tau ga ?.”
- Husain : “Belum tau”
- Riza : “Oke demikian mungkin itu saja yang saya tanyakan .
assalamualaikum wr wb
- Husain : “Waalaikum salam wr wb”
- (Konfirmasi)**
- Waktu : Minggu, 26 Juni 2016. Pukul
- Durasi : 00.04.38 detik
- Riza : ”Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- Husain : ”Waalaikumussalam wr wb.”
- Riza : ”Mas Husain menurut Mas Husain sertifikasi profesi itu penting ga mas ?”
- Husain : ”Kalo menurut saya sih tergantung dari individunya mas, jadi kalo misal mau mencari kerja kan mesti butuh sertifikasi itu untuk mempermudah begitu loh, masuk dari pekerjaan sendiri”
- Riza : ”Kalo untuk mas husain sendiri?”
- Husain : ”Kalo untuk saya sendiri penting sih, jadi kalo saya kemarin si berkeinginan pingin jadi itu, kepikiran pingin jadi apa namanya, konsultan SAP, mungkin dari sertifikat seperti itu mungkin perlu juga,”

- Riza : "Jadi penting untuk menjadi konsultan ya mas ya ?."
- Husain : "Ha a"
- Riza : "Oke, jadi kalo misalnya kendala yang dihadapi dari mas husain saat ini apa?"
- Husain : "Untuk kendala sendiri mungkin dari segi biaya, kemudian penguasaan ilmu aja masih kurang, mungkin dari SAP nya sendiri seperti itu."
- Riza : "Oke berarti yang pingin di kejar itu sertifikat SAP ya mas ya ?"
- Husain : "Ha a"
- Riza : "Untuk cara mendapatkan sertifikat SAP sudah tau mas? "
- Husain : "Kalo saya si sudah tau sedikit-sedikit, mungkin dari memperoleh nilai SAP sendiri mungkin maksimal dapet A atau minimalnya dapet A/B, kemudian dari segi biaya mungkin kemarin saya tanya temen-temen itu ada yang bilang bayar sekitar 10 juta, seperti itu. "
- Riza : "Oww itu untuk menjadi konsultan ya ?"
- Husain : "Ngga sertifikasinya doang."
- Riza : "Ow sertifikasinya doang, oke kalo misalnya harapan dari mas Husain untuk kedepannya gimana mas untuk sertifikasi profesi ini mas ?"
- Husain : "Eee.. untuk harapannya sendiri mungkin ee mungkin lebih transparan untuk kepda mahasiswa sehingga untuk mahasiswanya sendiri itu bisa tahu semua, eee mengenai sertifikasi yang akhirnya itu bermanfaat bagi para mahasiswa untuk mempermudah memperoleh pekerjaan mereka sendiri seperti itu.."
- Riza : "Berarti sekarang yang belum transparan apanya mas kalo boleh tahu mas?"
- Husain : "Kenapa?"
- Riza : "Yang belum transparan itu apanya ?"
- Husain : "Maksudnya kaya itu loh namanya di beberapa anak-anak mahasiswa sendiri kan biasanya agak tabu seperti itu loh, jadi tahu

sertifikat sendiri tapi mereka kurang tau apa namanya,, cara-caranya untuk memperoleh sertifikasi itu sendiri.

- Riza : " Kalo harapan dari mas husain untuk mas husain sendiri ?
- Husain : "Oww untuk sertifikasi? mungkin untuk kedepannya insaallah bisa memperoleh sertifikasi itu sendiri, jadi entar saya bisa apa namanya,, mengikuti beberapa pelatihan sehingga bisa mempermudah untuk memperoleh sertifikasi seperti itu"
- Riza : "Kalo harapannya mas husain untuk kampus?."
- Husain : "Ow untuk kampus sendiri mungkin akses ya? untuk memperbanyak akses untuk apa namanya ,, memberikan beberapa sertifikasi mungkin untuk sekarang sendiri, tu untuk FE UII sudah bagus seperti itu, mungkin dari SAP, apa serifikasi apa namanya ACCA, ataupun AI apa tu namanya sertikat akuntan publik CPA, terus yang namanya sertifikasi SAP itu sendiri terus dan lain seperti itu."
- Riza : "Kalo motivasi yang mas husain miliki apa untuk mendapatkan sertifikasi itu?
- Husain : "Untuk motivasi sendiri mungkin dari pekerjaan, mungkin dari saya sendiri kan pinginnya apa namanya kerja di luar , maksudnya diluar negeri,, mungkin dengan serifikasi sendiri itu bisa mempermudah saya untuk bisa bekerja diluar negeri, seperti itu."
- Riza : " Owh, oke mas husain terimakasih informasinya."
- Husain : "Sama-sama"
- Riza : "Assalamualaikumwarahmatullahiwabarokaatu"
- Husain : " Waalaikum salam warohmatullahiwabarokaatu"

LAMPIRAN 5
TRANSKRIP INFORMAN 5

- Narasumber : Gatut Sukadarmawan
- Angkatan : 2013
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Rabu, 8 Juni 2016, pukul 12.44
- Durasi : 00:10:40
- Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”
- Gatut : “Walaikumussalam warahmatullahiwabarokaatuh”
- Riza : “Terima kasih atas waktunya, perkenalkan saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi, emm topik yang akan saya bawa adalah mengenai kesadaran mahasiswa akuntansi terhadap sertifikasi profesi, mungkin dari mas informan bisa lebih untuk berkenalan dahulu, nama, terus angkatan berapa, jurusan sama semester berapa ,”
- Gatut : “Eeee assalammualaikum warahmatullahiwabarokaatuh, nama saya Gatut Sukadarmawan eee saya angkatan 2013, jurusannya akuntansi, skuntansi ekonomi”
- Riza : “Semester?”
- Gatut : “Emmm semester 6.”
- Riza : “Berarti mas gatut masi ini ya? uda mengambil metopel ya ?”
- Gatut : “Baru ambil .”
- Riza : “Kegiatan mas gatot selain kuliah apa ya mas?”
- Gatut : “Emm kegiatan saya selain kuliah ya kegiatan organisasi dan kegiatan relawan si sebenarnya, kalo organisasi ada beberapa

organisasi sampai sekarang saya masih jadi pengurus aktif, kalo relawan ada 2 kegiatan relawan yang sedang saya ikuti, .”

Riza : “Oke berarti cukup padat ya mas kegiatannya?..”

Gatut : “Ya insaallah lah.”

Riza : “Untuk ini mas kan ada sertifikasi profesi akuntansi, kalo menurut mas gatut tau ga si sertifikasi profesi akuntansi ?”

Gatut : “Emmm sertifikasi profesi akuntansi ya, yang saya tau itu adalah ujian apa, yang dilakukan oleh beberapa penyelenggara seperti CA, CPA dan yang lain, ee itu gunanya untuk mensertifikasi kita untuk kita diakui sebagai akuntan publik, yang saya tau seperti itu..”

Riza : “Yang mas gatut tau sertifikasi itu ada apa aja mas ?”

Gatut : “Maksudnya?”

Riza : “Yang tau mengenai sertifikasi profesi akuntansi tadi kaya CPA, CA terus apa ?”

Gatut : “Ada beberapa si saya, tapi saya lupa, tapi yang bener-bener saya inget itu CA dan CPA, karena beberapa kali pernah singgungan denagn beberapa orang dari CA dan CPA untuk beberapa kali seminar seperti itu., .”

Riza : “Menurut mas gatut sertifikasi profesi itu penting ga si ?”

Gatut : “Menurut saya si penting ya yang pertama dari saya pribadi merasa bahwa sertifikasi ini membedakan kita antara lulusan ekonomi yang lain gitu, karena ehem yang saya pahami dulu ketika saya SMA adalah akuntansi ini adalah kedokterannya anak-anak ekonomi eee sama hanya kedokteran lah , meraka juga profesi kan ? kita harus ada profesi karena bidang kita banyak yang bisa kita masuki dan saya pernah diajarkan orang tua saya bahwa akuntansi itu bisa masuk kesemua bidang semua lini, dan kalau kita ga punya profesi, kita ga punya pendidikan profesi yaa giaman kita mau masuk ke semua lini kesemua bidang karena kita cuma memiliki kemampuan yang secara umum kemampuan akuntansi, kita ga terfokus gitu, ga terfokus ke lini atau bidang yang inginkita tuju gitu. .”

- Riza : “Kalau kalo menurut mas gatot eee sosialisasi dari kampus sendiri untuk sosialisasi dari kampus itu sendiri sudah efektif apa belum?”
- Gatut : “Menurut saya masih belum ya, karena beberapa kali yang saya ikuti mengenai sertifikasi ini, untuk seminarnya dan sosialisasinya sendiri itu masih sangat jarang, bahkan dalam satu semester itu bisa ada satu kali sosialisasi bisa tidak ada sama sekali sosialisasi yang saya tau seperti itu dan kebanyakan dari kampus kita sendiri ini, untuk sosialisasi untuk para pesertanya itu bukan karena kesadaran tapi diwajibkan oleh dosen beberapa dosen yang mengampu suatu mata kuliah gitu, mewajibkan mereka untuk datang ke dalam sosialisasi itu untuk dimasukkan nanti dalam absensi perkuliahan dari dosen yang bersangkutan jadi kesadaran dari mahasiswanya itu sendiri ini masih kurang terhadap pentingnya profesi akuntansi.”
- Riza : “Kalo mas gatot sendiri tau sertifikasi profesi akuntansi ini dari mana si?”
- Gatut : “Kalo dari saya sertifikasi profesi ya? karena saya dulu masuk kuliah pun sempat pernah baca-baca literatur, baca-baca buku dan baca-baca di web dan kuliah pun ketika ada info misalkan dapat info dari prodi ataupun dari temen gitu, oh ini tentang sertifikasi, maka saya datang karena ya itu dari dulu awalnya sebelum saya kuliah saya dapat dari buku, saya cari banyak-banyak dari internet dan dari orang tua juga, itu kan menimbulkan pemahaman tersendiri, dan dari situ kan saya jadi tertarik untuk kearah situ, sebenarnya dari kampus sendiri untuk kearah masalah publikasinya saya rasa masih kurang juga gitu karena beberapa kali ketika ada apanamanya info tentang sosialisasi itu tidak tersampaikan ke banyak orang, hanya orang tertentu yang dapat, itu yang sangat disayangkan disitu..”
- Riza : “Kalo misalnya mekanisme dari mendapatkan sertifikasi tadi kan mas gatottaunya CPA sama CA, sudah mengerti belum mas prosedur-prosedurnya?”
- Gatut : “Secara umum si secara gambarannya, kita ada beberapa kali ujian setiap ujiannya itu ee apa namanya ada biayanya sendiri dan setiap ujiannya itu ada materi sendiri, kalo ga salah itu ada 7 kali ujian seingat saya.”
- Riza : “Itu yang apa? CPA?”

- Gatut : “Apa ya yang dulu,, lupa saya, yang dulu beberapa kali dapet seperti itu dan ada yang eee apa misalnya kita udah lulus ujian kita harus pengabdian atau ya ibaratnya pengabdian selama 3 tahun seperti itu, itu untuk yang mana mananya saya lupa tapi emang ada yang seperti itu , yang saya pernah dapatkan.”
- Riza : “Berarti sudah ada sosialisasi dan mas gatot pernah ikut ya beberapa kali ya ?”
- Gatut : “Iya.”
- Riza : “Kalo mas Gatut sendiri, eee kendalanya mungkin dari apa ee untuk mendapatkan ACCA untuk mas gatot sendiri itu apa, untuk mendapatkan sertifikasi profesi secara umum apa menurut mas Gatut? .”
- Gatut : “Untuk saya sendiri yang pertama jelas biaya karena emang untuk mendapatkan itu kita butuh biaya yang sangat banyak, terus kemudian yang kedua untuk kemampuan si saya rasa mungkin dari kampus sendiri sudah memfasilitasi ketika kita ingin untuk apa namaya, kita ikut sertifikasi seperti itu, kemarin saya sempet ikut sosialisasi itu prodi menyediakan untuk kursus gitu tapi kembali lagi kepada diri saya sendiri, kadang saya merasa minder kadang mungkin kemampuannya si sampai, tapi karena rasa minder ini jadi ragu-ragu untuk melangkah, gitu”
- Riza : “Untuk harapannya?, untuk kepada prodi akuntansi khususnya?”
- Gatut : “Eeemm harapannya untuk terkait dengan sosialisasi sertifikasi profesi, emmm apa namanya ukuk!(batuk) emmm paling ngga ketika ada nanti mahasiswa mahasiswa baru adalah untuk mereka mahasiswa baru agar mereka itu paham akan pentingnya, apa namanya pendidikan profesi atau pun juga sertifikasi profesi, dan kemudian ketika ada sosialisai tentang terkait dengan profesi akuntansi, yaa sebisa mungkin eeee sosialisasinya atau publikasinya itu jauh jauh hari dan itu pun juga sangat besar-besaran atau lewat media sosial yang biasanya orang - orang yakan, emm mereka , karena yang saya tau tu sangat jarang, karena beberapa kali liat papan pengumuman pun jaran melihat tentang pengumuman-pengumuman terkait sosialisai terkait dengan apa namaya, eeemm kegiatan- kegiatan prodi akuntansi sendiri gitu, bahkan malah baru bisa dibilang baru lihat itu 2 hari atau 3 hari

sebelum hari H itu kan ga enak banget karena kita punya jadwal sendiri, jadi kan agak ngaco, yang enakkan kalo memang ada agenda untuk sosialisasi apapun itu paling ngga satu minggu sebelum itu udah ada publikasi uda di *share* lewat manapu gitu.”

Riza : “Kalo dukungan kampus sendiri udah mendukung belum mas untuk memotivasi mahasiswa untuk dapat sertifikasi saat ini?”

Gatut : “Untuk lingkungan kampus saat ini ya saya rasa eee dari yang saya lihat sebenarnya lingkungan kampus ini ee karena lingkungan kita juga menyediakan pendidikan profesi ya pendidikan profesi akuntansi dan dari situ dari pendidikan profesi akuntansi itu kan nanatinya juga dapat menyediakan mahasiswa ataupun siswa-siswa yang kemudian include di dalam pendidikan profesi untuk mereka sadar akan pendidikan sertifikasi, dan ibaratnya adalah, lingkungan kita tu sebenarnya mendukung cuma hanya saja mahasiswa ini sepertinya kayanya yang tertarik untuk kesitu masih sedikit sekali..”

Riza : “Kalo dari keluarga ada yang kuliah di akuntansi terus dapet sertifikasi ?”

Gatut : “Kebetulan dari keluarga sendiri pendidikan yang diampu itu beda - beda antara orang-orang, jadi ga ada yang sama, ada sis sama tapi adik saya jadi masih memenag yang bener-bener baru akuntansi riil saya, karena adik saya masih belum ambil karena masih dibawah umur saya dan saya sendiri kan juga belum ambil .”

Riza : “Terimakasih mas atas informasinya semoga bermanfaat untuk kedepannya ya, assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh?”

Gatut : “Walaikumussalam warahmatullahi wabarokaatuh.”

(Konfirmasi)

Waktu : Minggu, 26 Juni 2016

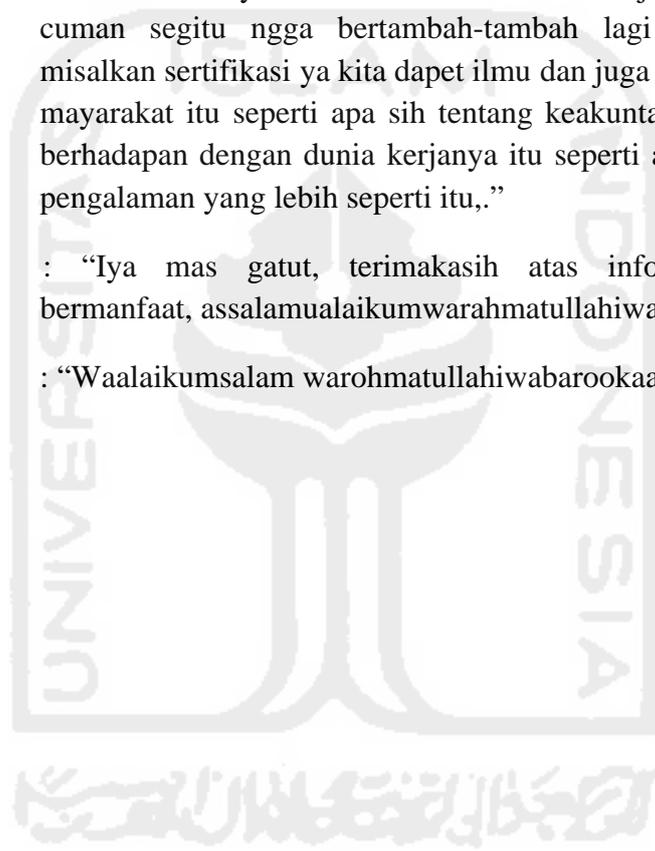
Durasi : 00.03.47 detik

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.”

Gatut : “Walaikumussalam warahatullahi wabarokaatuh”

- Riza : “Mas Gatut ee apa sih keuntungannya mendapatkan sertifikasi profesi?”
- Gatut : “Keuntungan, sebenarnya saya masih kurang paham tentang keuntungan dari kita mendapatkan sertifikasi profesi tapi ya yang saya tahu dari beberapa keuntungannya kita bisa di akui secara ee paling tidak secara apa namanya nasional bahwa kita ini bersertifikasi, kita memiliki kemampuan kita memiliki ee apa namanya, kita memiliki sesuatu yang bisa kita jual lah maksudnya nilai lebih daripada yang lain, daripada ee apa lulusan-lulusan yang hanya S1 yang tidak melanjutkan ke jenjang profesi seperti itu, ”
- Riza : “Kalo keinginan dari mas gatut ada ngga keinginan dari mas Gatut untuk emmm mendapatkan sertifikasi profesi?”
- Gatut : “Emmm dari saya sendiri si memang saya ingin untuk dapat melanjutkan apa namanya ... profesi ya karena memang yang saya tau beberapa keuntungan seperti yang sudah saya bilang tadi bahwa kita lain daripada yang lain gitu, memiliki nilai lebih daripada temen-temen yang lain terkait dengan apa kemampuan kita terus terkait dengan ketika kita sudah sertifikasi, karena yang saya inget untuk mendapatkan sertifikasi itu ada pengabdian ya ? berarti kita memiliki pengalaman yang lebih daripada temen-temen yang lain, selain dari hal-hal itu ya menurut saya dengan adanya sertifikasi ini ya inilah yang membedakan kita daripada dari temen-temen FE yang lain gitu, maksudnya kita kan hanya lulus S1 nih gelar kita kan cuma SE sama seperti temen-temen dari manajemen dari IE gitu, dengan adanya sertifikasi ini kita juga jadinya lebih memiliki nilai lebih dan pengalaman kita juga lebih banyak daripada temen-temen yang lain, gitu.”
- Riza : “Sertifikasi apa yang mas Gatut inginkan?”
- Gatut : “Eee sebenarnya karena yang saya tau itu terkait masih terkait dengan audit ya tapi saya sendiri lebih tertarik ke arah sistem, ataupun keuangan mungkin nanti ya.”
- Riza : “Sudah tau belum itu nanti sertifikasinya apa namanya?”
- Gatut : “Belum, belum si belum croscheck kesana , .”
- Riza : “Oke kalo motivasi mas gatut untuk mendapatkan serifikasi apa mas?..”

- Gatut : “Eee motivasi saya untuk mendapatkan itu ya.. yang pertama untuk mencari nilai lebih ya, nilai lebih diri saya dibanding temen-temen saya ketika nanti kita bekerja ketika nanti kita seleksi kepegawaian kan harus seperti ini lah yang menjadi nilai lebih kita gitu, menjadi keunggulan kita daripada temen-temen yang lain seperti itu, dan kemudian, yang terkait dengan sertifikasi ini saya juga dapat menambah wawasan hitu karena ilmu itu selalu berkembang, dan ilmu itu tidak akan pernah berhenti kita pelajari, ketika kita hanya di S1 terus kita tidak belajar lagi ya ilmu kita cuman segitu ngga bertambah-tambah lagi dan ketika nanti misalkan sertifikasi ya kita dapet ilmu dan juga nanti kita riil nya di mayarakat itu seperti apa sih tentang keakuntansian gitu jadi kita berhadapan dengan dunia kerjanya itu seperti apa, jadi kita punya pengalaman yang lebih seperti itu.”
- Riza : “Iya mas gatut, terimakasih atas informasinya, semoga bermanfaat, assalamualaikumwarahmatullahiwabarookaatuh”
- Gatut : “Walaikumsalam warohmatullahiwabarookaatuh,”



LAMPIRAN 6
TRANSKRIP INFORMAN 6

- Narasumber : Muhammad Ferdi
- Angkatam :2013
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Rabu, 8 Juni 2016, pukul 17.12
- Durasi : 00:04:59
- Riza : "Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh"
- Ferdi : "Walaikumussalam Wr.Wb"
- Riza : "Terima kasih atas waktunya, saya Riza, saya mahasiswa yang sedang mengampu skripsi, skripsi saya dengan topik kesadaran mahasiswa tentang sertifikasi profesi, ya mungkin dari awal-awal saya ingin berkenalan terlebih dahulu dengan saudara terus sebutin nama, angkatan, jurusan sama kuliahnya dimana."
- Ferdi : "Emmm pertama-tama nama saya Muhammad Ferdi 2103 jurusan akuntansi ."
- Riza : "Semester berapa mas ?."
- Ferdi : "Sekarang sudah semester 6"
- Riza : "Oke dari ferdi selain kuliah kegiatannya ngapain?,"
- Ferdi : "Kegiatannya ini ikut UKM di kampus itu taekwondo, itu aja"
- Riza : "Itu aja ? selain *taekwondo* ga ada kegiatan lain? mungkin selain dari kuliah lah ?"
- Ferdi : "emm dulu pernah ada tapi sekarang udah ga lagi. dulu pernah jualan barang.?"

- Riza : "Kalo Ferdi selama kuliah di akuntansi pernah denger yang namanya sertifikasi profesi ngga ?"
- Ferdi : "Untuk sertifikasi profesi pernah denger cuma ga teralalu banyak tau untuk masalah itu, ga tau banyak maksudnya"
- Riza : "Kalo menurut ferdi itu semacam apa si sertifikasi profesi itu, buat apa si ? tau ngga ??"
- Ferdi : "Eemm sertifikasi profesi itu menurut saya seperti gelar yang udah didapet oleh seseorang dari,,, ditempuh dari dia S1 sampai magister atau MM seperti itu. "
- Riza : "Kalo dari lingkungan sendiri si ferdi pernah liat orang pake gelar sertifikasi juga gitu ngga ?"
- Ferdi : "Ehmm, ada kebetualan dari paman juga ada, ada juga yang temen, temen tapi udah agak tua dia eeee profesor udah profesor,."
- Riza : "dari ferdi sendiri ada ngga si minat ingin tau tentang sertifikasi profesi?"
- Ferdi : "Kalo minat mungkin dari berapa ya,, sementara dari semester kemarin pingin tahu cuman belum ada dipelajarin ."
- Riza : "Ow belum pernah dipelajarin,, pernah ikut, brarti kan dikampus tu ini ngga si pernah ada kaya semacam seminar sertifikasi profesi yang ferdi ikutin ?"
- Ferdi : "Belum ada emmm selama ini belum ada yang pernah ikut yang namanya seminar kaya gitu."
- Riza : "Menurut Ferdi ini penting ga si serifikasi ?"
- Ferdi : "Ow penting, untuk kerjaan juga."
- Riza : "Ferdi tujuannya setelah lulus dari kuliah mau ngapain?"
- Ferdi : "Setelah lulus dari kuliah rencana mencari langsung pekerjaan, kalo bisa kalo uda pekerjaan usaha juga."
- Riza : "Ow lebih ke usaha berarti, apa mau nyoba jadi akuntan di perusahaan, atau mau jadi business men?"
- Ferdi : "Saya sebenarnya condong ke pemerintahan "

- Riza : "Oh, pemerintahan jadi PNS?"
- Ferdi : "Ha a jadi PNS, terus kan saya denger PNS ga boleh ada kaya misalnya kerja sampingan dan itu harus diatasnamakan entah adek ibu atau siapa gitu, nah rencana saya PNS entar mau bangun usaha sendiri dan itu diatas namakan ke ibu gitu."
- Riza : "Owh gitu, jadi lebih ke praktik ya, atau mempraktikkan akuntansinya ya?"
- Ferdi : "Iya."
- Riza : "Tapi mungkin dari lingkungan dikampus ini sudah berusaha mengenalkan sertifikasi profesi ke ferdi belum? yang ferdi rasain aja."
- Ferdi : "Yang saya rasain baru dikit, belum banyak, yaaaa... itu dari saya?"
- Riza : "Mungkin ada kendala yang Ferdi alami untuk tau sertifikasi?"
- Ferdi : "Kendalanya mungkin dari sayanya sendiri tidak mau tau bayak gitu,."
- Riza : "owhhh..."
- Ferdi : "Seperti itu."
- Riza : "Makasih ferdi atas waktunya ?"
- Ferdi : "Sama-sama mas Rija."
- Riza : "Assalammualaikum wr wb?"
- Ferdi : "Walaikumussalam wr wb?"

LAMPIRAN 7
TRANSKRIP INFORMAN 7

- Narasumber : Ghazali Endrastio
- Angkata : 2012
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Rabu, 8 Juni 2016, pukul 17.40
- Durasi : 00:07:03
- Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”
- Ghazali : “walaikumsalamwarahmatullahiwabarokaatu”
- Riza : “Perkenalkan nama saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi, dengan topik kesadaran mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi, ee untuk lebih mengenal mungkin bisa lebih dahulu berkenalan dari nama terus semester berapa angkatan berapa jurusan apa dan universitas apa.”
- Ghazali : “ya perkenalkan nama saya Ghazali Endrastio, saya dari jurusan akuntansi angkatan 2012, sekarang saya memasuki semester 8 dari universitas islam indonesia fakultas ekonomi.”
- Riza : “dari mas Ghozali ya?”
- Ghazali : “iya ha a”
- Riza : “Mas Ghozali selain kegiatan kuliah ikut kegiatan apa?.”
- Ghazali : “diluar jam kuliah? kalo selama ini sih kalo akhir-akhir ini saya sedang mengerjakan tugas akhir saya terus sama masih ngambil teori juga sih, setelah itu ngga ada”
- Riza : “Untuk organisasi ngga ikut”
- Ghazali : “Eee untuk organisasi alhamdulillah saya sudah fakum di satu semester yang lalu..”

- Riza : “Dulu pernah ikut ?”
- Ghazali : “Pernah.”
- Riza : “Kalo mas Ghazali pernah tau ngga si sertifikasi profesi akuntansi ?”
- Ghazali : “Pernah akhir-akhir ini orang-orang sering membicarakan hal itu?”
- Riza : “Kalo menurut mas ghazali sertifikasi profesi itu apa sih?”
- Ghazali : “Kalo menurut saya sertifikasi profesi akuntansi merupakan sebuah ee prasyarat untuk seseorang untuk lulusan dari jurusan akuntansi yang ingin menjadi seorang akuntan yang dimana nanti profesi akuntan itu lebih ke akuntan publik, .”
- Riza : “Kalo jenis-jenis sertifikasi profesi yang mas ghazali tau apa aja? maksudnya sertifikat profesi..”
- Ghazali : “Yang saya tau si cuma satu yaitu ACCPA ”
- Riza : “ACCA?”
- Ghazali : “Ya itu maksud saya.”
- Riza : “CPA atau CA tau ?..”
- Ghazali : “Yang saya tau itu yang CA.”
- Riza : “CA?”
- Ghazali : “He em,.”
- Riza : “Mas Ghazali tau ngga si caranya memperoleh CA itu?.”
- Ghazali : “Kalo caranya belum tau,.”
- Riza : “Tapi udah pernah ikut seminar atau kegiatan sosialisasi mengenai sertifikat itu?.”
- Ghazali : “Kalo seminarnya kebetulan saya belum pernah mengikuti .”
- Riza : “Tapi dari kampus udah pernah menyediakan dan mas Ghazali tau ngga?”

- Ghazali : “Kalo dari saya si tau kalo kampus pernah menyelenggarakan pelatihan terus seminar cuman karna waktu yang belum bisa memungkinkan saya untuk mengikuti seminar tersebut.”
- Riza : “Menurut mas Ghazali penting ngga si untuk dapet sertifikat itu dari seorang akuntan, seorang mahasiswa akuntansi seperti itu?”
- Ghazali : “kalo bagi saya penting soalnya dalam artian penting bagi orang-orang yang ingin melanjutkan ee pendidikannya menjad seorang profesi akuntan kecuali ee lulusan akuntansi tapi dia ingin menjadi hanya sebagai seorang pengusaha mungkin ee sertifikat profesi akuntansi itu tidak begitu dibutuhkan ya.”
- Riza : “Kalo mas Ghazali berniatan untuk mendapatkan serifikat profesi ngga? suatu saat nanti gitu”
- Ghazali : “Kalo saya si inginnya ingin, .”
- Riza : “Apa yang ingin didapatkan? sertifikat apa.”
- Ghazali : “Ya yang tadi saya bilang ACCA, tapi insaallah lah kalo Allah mengijinkan dan ada kesempatannya ya saya ikutan.”
- Riza : “informasi sertifikasi dikampus mas Ghozali melalui apa biasanya? ”
- Ghazali : “Kalo yang kemarin saya mengetahuinya melalui kaya jejaring sosial, terus seperti Line, terus juga ada di melalui pengumuman-pengumuman, di sekitar kampus kaya brosur, pamflet, dan sebagainya, ?”
- Riza : “Dari brosur sama pamflet itu mungkin.”
- Ghazali : “Iya, media, lebih ke media elektronik ya berarti ya”
- Riza : “Kalo menurut mas Ghozali sosialisasi dari kampus ini sudah efektif belum si untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti atau mendapatkan sertifikasi profesi ini?”
- Ghazali : “Kalo menurut saya publikasian dari kampus FE si sudah lumayan cukup cuman belum begitu apa ya membuat mahasiswa tertarik tentang apa ACCA itu, soalnya hanya eee penempelan ini ,, apa,, penempelan brosur tanpa terkait dengan penjelasan langsung dari dosen-dosen setiap mahasiswanya ”

Riza : “Mungkin apa si kendalanya mas ghazali terhadap ee untuk mendapatkan sertifikat saat ini?.”

Ghazali : “Saat ini yang pertama adalah waktu, soalnya saya masih terfokus dengan tugas akhir, yang selanjutnya adalah terkendala dengan biaya, karena setau saya untuk mendapatkan sertifikat tersebut dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.”

Riza : “Berarti mas Ghazali kepengen ya mendapatkan sertifikasi ini?,”

Ghazali : “Ya, kalo dari pribadi saya, saya masih ingin.”

Riza : “Lah terus harapannya, harapan kedepan mungkin dari kampus lah atau dari mas ghazali sendiri harapannya itu gimana?”

Ghazali : “Terhadap ACCA atau terhadap kampusnya?,”

Riza : “Terhadap kegiatan kampus untuk meningkatkan, maksudnya untuk mas ghazali sendiri untuk mendapatkan sertifikat gitu loh.”

Ibu Mauli : “Eemm kalo si lebih apa ya, lebih peringanan aja dari pihak kampus misalkan lebih dibantu mahasiswa-mahasiswa yang ingin mendapatkan serifikat atau melalui apa lah gitu ”

Riza : “Kalo persiapan mas ghazali itu saat ini sudah mempersiapkan belum untuk mendapatkan?”

Ghazali : “Kalo saat ini si saya masih belum begitu fokus kesana, soalnya ini yang tadi saya bilang masih fokus dengan tugas akhir, mungkin ya entah kapan mungkin baru saya siapkan, ”

Riza : “Oke terimakasih mas gahzali atas informasinya, eee demikian assalamualaikum warahmatullahi wabarokaatuh?”

Ghazali : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarokaatuh...”

(Konfirmasi)

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarokaatu”

Ghazali : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarokaatu”

Riza : “Menurut mas Ghazali sertifikasi profesi itu penting atau tidak mas?”

- Ghozali : "Kalo menurut saya sertifikasi profesi akuntansi itu penting tapi. eeee... apa bagi yang ingin melanjutkan untuk menjadi seorang akuntan, terutama seorang akuntan publik kan? kalo fokusnya hanya sebagai pengusaha, pengusaha swasta atau wiraswasta itu mungkin tidak benar-benar dibutuhkan gitu kalo menurut saya sih"
- Riza : " Oke, kalo buat mas Ghozali sendiri ?
- Ghozali : " Kalo bagi saya sendiri penting soalnya eee saya kan berencana untuk melanjutkan sekolahnya di magister sama ingin menjadi seorang akuntan ya seorang akuntan di sebuah perusahaan atau di... atau seorang akuntan publik lah.. kalo menurut saya seperti itu."
- Riza : " Terus apa keuntungan atau manfaat yang bisa didapatkan dari mas Ghozali utuk ketika memperoleh sertifikasi profesi itu ?
- Ghozali : " Kalo keuntungan yang didapat menurut saya ya otomatis terutama ilmunya, yang kedua keuntungannya adalah untuk meningkatkan kualitas kita dimata sebuah apa ... di sebuah perusahaan gitu.. kualitas kinerja lah
- Riza : "Selain itu adakah keuntungan yang lebih spesifik ?"
- Ghozali : "Kalo yang lebih spesifik ya... menurut saya si itu si."
- Riza : "Cuma itu ?"
- Ghozali : " Ha a"
- Riza : "Oke, adakah mas Ghozali mempunyai keinginan untuk mendapatkan sertifikasi profesi?"
- Ghozali : " Kalo ingin mendapatkan sertifikasi profesi si saya ingin, saya ingin yaitu untuk mendukung, mendukung karir saya."
- Riza : "Sertifikasi apa yang mas ghozali inginkan ?"
- Ghozali : " Kalo sertifikasi yang saya inginkan sertifikasi eee sertifikasi yang ACCA itu."
- Riza : " ACCA ?"
- Ghozali : " He em."
- Riza : " Mas Ghozali sudah tahu caranya mendapatkan sertifikasi ACCA itu belum?"

- Ghozali : " kalo yang selama ini saya tahu si mengikuti ujian dari ACCA nya langsung ya maksudnya, nanti kalo sudah lulus dari ujian itu dan sudah mencukupi syarat dari nilainya, ya kita bisa langsung mendapatkan sertifikat itu."
- Riza : " Mas Ghozali tahu ngga tahap-tahap ee ujian dari ACCA itu."
- Ghozali : " Kalo tahap-tahapnya saya kurang paham, saya belum begitu cari info-infonya lagi gitu."
- Riza : " Kalo ACCA itu sertifikasi mengenai apa si mas tahu ngga?"
- Ghozali : " ACCA itu mengenai ya akuntan publik, yang saya tau itu untuk ee sebuah menjadi akuntan lah."
- Riza : " Emmm oke, kalo harapan dari mas Ghozali kedepan mengenai sertifikasi profesi ini apa mas ?"
- Ghozali : " Mengenai profesi ini menurut saya ... lebih .. apa ya .. lebih dipermudah lah, maksudnya dipermudah ini dalam ketentuan mungkin dari segi biayanya untuk mendapatkan sertifikat itu, lalu... ya dipermudah dalam tahapan-tahapan nya nanti mungkin bisa seperti itu. jadi beberapa orang yang ingin, semua orang lah ...semua orang yang ingin jadi akuntan itu tidak begitu dipersulit untuk mendapatkan sertifikat itu"
- Riza : "Oke berarti ada tahapan-tahapan yang menurut Ghozali susah ya ?"
- Ghozali : "He em"
- Riza : " Apa itu mas misalnya?"
- Ghozali : " Kalo apanya saya kurang tahu itu soalnya saya belum pernah."
- Riza : "Terimakasih mas Ghozali atas informasinya, semoga bermanfaat, assalamualaikumwarahmatullahiwabarokaatu.
- Ghozali : " Waalaikumsalam warahmatullahiwabarokaatu"

LAMPIRAN 8
TRANSKRIP INFORMAN 8

Narasumber : Muhammad Abel Arkhan

Angkatan : 2012

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Kamis, 9 Juni 2016, pukul 16.28

Durasi : 00:09:19

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. emm perkenalkan saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh sekripsi dengan topik kesadaran mahasiswa terhadap sertifikasi profesi, kali ini saya ingin mewawancarai saudara yang mungkin terlebih dahulu berkenalan, nama, angkatan semesterm sama kuliah dimana.

Abel : “Nama saya Muhammad Abel Arkhan angkatan 2012 fakultas ekonomi UII.”

Riza : “Semester?”

Abel : “Semester 8.”

Riza : “Sebelumnya mas abel selain berkuliah kegiatannya apa ?..”

Abel : “Cuma ikut sort course semisal pajak dari IAI sama les - les lain?”

Riza : “Kalo mas abel tau ga sih mengenai sertifikasi profesi ?”

Abel : “Tau.”

Riza : “Contohnya apa aja ?”

Abel : “Tau kan ya ? iya sertifikasi tau dan itu termasuk penting karena itu selama saya kuliah itu, jadi kita belajar teori dan sertifikasi itu nanti terkait dengan praktiknya, dan mungkin sertifikasi itu menjadi bukti bahwa kita pernah melakukan istilahnya ee

menganalisa dari suatu kejadian nyata yang pernah terjadi. menurut saya itu seperti itu”

- Riza : “Kalo eee mungkin dari sertifikasi yang mas abel tau apa aja?.”
- Abel : “Yang saya tau CPA, CA dan yang pernah saya ikuti itu ACCA itu sama kaya CPA juga eh CA sama kaya CA juga.”
- Riza : “Eee... untuk prosedurnya ee tau ga si mas ACCA ya pernah tadi ikut ya ?cara mendapatkannya tau ga ?.”
- Abel : “Kalo dari ACCA itu setau saya kalo ngga salah, jadi ada 2 kategori, pertama tu dari F1 sampai 9 yang kedua tu P1 sampai 7 kalo ngga salah nanti F1 kalo, kan FE UII sekarang lagi bekerjasama sama ACCA kan? yaitu dari F1 sampe F4 kalo misalnya kita udah selesai itu kita uda dapat sertifikasi karena itu standarnya dari IFRS nanti kita dianggep paham tentang IFRS dan itu langsung *Bachelor Degree* kalo ga salah, kemudian dari F5 sampai F9 kalo ngga salah itu setara uda mulai ke S1 S2, itu kalo ga salah, tapi baru itu mulai kalo misalnya udah selesai semua sertifikasinya itu dapet CA yang istilahnya Internasional.”
- riza : “Berarti ada bertahap tahap gitu ya mas ya ?.”
- Abel : “Hemm”
- riza : “Kalo menurut mas abel manfaat ketika dapet sertifikasi itu apa sih ?.”
- Abel : “Emm mungkin kalo dari saya itu istilahnya kita itu kalo misalnya setiap wawancara kerja istilahnya ada sedikit lebih diprioritaskan yang mana kita itu lebih dari sertifikasi itu kita dianggep lebih berkompeten meskipun yaa ada beberapa orang juga yang berkemampuan, maksudnya dari sertifikat kita itu udah pernah misalkan dari PPak, kita lebih paham mengenai PPak lebih, kan kao PPak yaa intinya seperti itu, intinya kita kaya lebih paham”
- Riza : “Yang CA itu?”
- Abel : “Iya.”
- Riza : “Selain ACCA tahu serifikasi lain ga mas ?”
- Abel : “Kalo yang saya tau itu terkait sama CPA juga .”

- Riza : “Oiya tadi juga ikut brevet pajak ya? brevet pajak itu juga dalam rangka untuk mendapatkan sertifikasi apa ngga ?”
- Abel : “Ya, itu sertifikasi juga jadi kalo yang dari info yang saya tau misalkan kita mau mendaftar tentang emm apa menjadi pegawai pajak itu kan kita mendaftar ke Kemenkeu itu kalo ngga salah seenggaknya kita punya dasar mengenai brevet untuk menangani mnegnai perpajakan jadi ketika saya mengambil brevet *sort course* perpajakan itu sangat berguna nantinya .”
- Riza : “Untuk mendaftar sebagai opsi ini ya ... apa pegawai pajak ya ? kalo dari kendala sendiri dari mas abel untuk mendapatkan sertifikasi profesi itu apa si mas?”
- Abel : “Kendala yang ada yang masti biaya, keudian waktu,waktu itu karena kalo dari pengalaman saya itu ketika saya mengikuti *sort course* pajak dan ACCA itu saya sambil skripsi dan itu sangat menyita, istilahnya saya belum bisa membagi waktunya karena dua-duanya itu penting apalagi sama skripsi, itu tiga hal yang penting, ya itu terbentur pad awaktu sama biaya itu yaa wajarlah kalau biaya .”
- Riza : “Kalo dukungan dari kampus sendiri, fakultas ekonomi untuk mendapatkan sertifikasi profesi ini sekarang ini sudah efektif apa belum si mas abel ?.”
- Abel : “Kalo yang saya tau juga UII itu termasuk dari FE bisa dibilang mulai, misalkan saya ambil contoh ya ACCA lagi,, ee,, stau saya tu yang ACCA tu dari YKPN sama UGM, UII itu sekarang sedang mulai awal, kan itu merupakan tahap yang baru, jadi memperkenalkan, dulu kan kita masih ke GAAP, sekarang karena kembali ke IFRS jadi saya pernah dibilang juga oleh satu dosen bahwa ACCA juga bagus karena, mungkin dari pelajaran itu akan dari beberapa dosen akan dikirim kesana, kemudian dikembalikan lagi ke UII yaitu otomatis akan mendapat istilahnya sertifikasi dosen yang terkait dengan IFRS nanati kalo ngga salah kuikulumny juga akan menyesuaikan, kalo yang saya tau, kemarin cerita dosen tersebut .”
- Riza : “Kalo mas abel sendiri dapat info tentang sertifikasi itu kebanyakan dari mana??”

- Abel : “Kalo saya dari kampus ada, maksudnya dari kampus tu dari mading tu yang ditempel - tempel terus dari dosen juga ada .”
- Riza : “Pernah dapet kalo misalnya dari temen? kalo yang temen yang udah pernah mendapatkan sertifikasi atau saudara ?.”
- Abel : “Oww .. kalo dari temen iya uda pernah juga sort course perpajakan juga dari temen, di web yang terkait juga .”
- Riza : “Terus harapannya kedepan untuk dukungan kampus ke untuk memotifasi mahasiswa untuk ,mendapatkan sertifikasi itu gimana harapan dari mas abel ?.”
- Abel : “Kalo harapan,, ya istilahnya kan kembali lagi ke sebenarnya kalo menurut saya kembali lagi ke mahasiswanya ya, istilahnya fakultas itu sudah menyediakan beberapa fasilitas seperti kerjasama dengan beberapa kseperti IAI kan kemarin ada tes yang mau CPA kan itu, kemudian ACCA itu kan tahap yang sitilahnya baru jadi eee harapannya semoga mahasiswanya itu ga menganggap ini mahal yaaa.. kalo mahal ya kita semua tau, mahal kan ya seenggaknya ambil sisi positifnya dan kalo apabila sudah mengambil sudah meniaty ya eee istilahnya ditekuni soalnya itu dampaknya besar kalo menurut saya .”
- Riza : “Berarti lebih ke biayanya ya mungkin, kalo harapannya si mungkin biayanya lebih bisa kurang ya ?.”
- Abel : “Emmm iya bisa juga si ”
- Riza : “Terus tadi yang membagi waktu sama mas abel itu solusinya ad saran ga ? karena kan susah kan bagi waktunya skripsi sama sortcourse? apakah dilaksanakan waktu liburan atau giamana ada saran ga ?”
- Abel : “Oww untuk pelatihan sort course?, emm saya ngga tau si maksudnya regulasi dari kampus itu gimana menyediakan *sort course* pada hari libur, kalo misalnya pada hari libur ya bagus juga, bisa aja kan mungkin ada beberapa kegiatan, istilahnya kampus kan punya kegiatan lain, dan mahasiswa kalo libur kan jarang - jarang mau kan? terus yaaa ide bagus juga teruss emm kalo dari waktu ya sebenarnya kampus lebih tau ya mungkin ya? ya mungkin seperti itu”

Riza : "Yaudah mas abel itu saja mungkin, terimakasih atas informasinya, semoga bisa bermanfaat, terimakasih. assalamualaikum wr wb.?"

Abel : "Walaikumsalam wr wb.



LAMPIRAN 9
TRANSKRIP INFORMAN 9

Narasumber : M. Fahmi Sidiq

Angkatan : 2012

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Jumat, 10 Juni 2016, pukul 12.45

Durasi : 00:10:19

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Fahmi : “walaikumsalam.

Riza : “Terima kasih atas kesempatan dan waktunya, eee perkenalkan saya Riza Arisman, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi, topik skripsi yang saya muat adalah tentang kesadaran mahasiswa mengenai seerifikasi profesi akuntansi, eemm mungkin terlebih dahulu saya ingin berkenalan dengan saudara, mungkin bisa menyebutkan nama, angkatan, kuliah dimana dan semester berapa.

Fahmi : “Saya Muhammad Fahmi Sidiq, angkatan 2012 ee akuntansi FE UII.”

Riza : “Semester berapa sekarang?”

Fahmi : “Semester akhir. semester 8”

Riza : “Untuk mas fahmi ya? oke, mas fahmi untuk keseharian selain, emm masih ambil kuliah ga mas?”

Fahmi : “Ngga, skripsi doang mas”

Riza : “Selain kegiatan skripsi itu kegiatan ngapain mas, keseharian ?”

Fahmi : “Ngga ada si mas, dulu tu cuma pingin brevet tapi belum kesampaian soalnya penuh kan, mau les juga nanti skripsinya

malah ngga kesampaian, udah ngurus skripsi dulu, mungkin habis skripsi mulai itu TOEFL kali mas.”

- Riza : “Ow TOEFL, kalo brevet itu brevet pajak ya ?”
- Fahmi : “Brevet pajak, he em, kan biasanya penting itu mas”
- Riza : “Oiya rencananya mau ngambil diamana itu?”
- Fahmi : “Kalo waktunya cukup si ya di itu IAI, tapi liat dulu waktunya kan biasanya bulan agustus, september oktober kan kalo besok ngga ada halangan ya november, tapi liat dulu tapi udah direncanain, TOEFL dulu lah.”
- Riza : “Kalo manfaat mas fahmi mengikuti brevet tu untuk apa mas ?. sepengetahuan mas Fahmi”
- Fahmi : “Ya buat pajak.”
- Riza : “Untuk pajak?”
- Fahmi : “Kan perusahaan juga perlu seorang akuntan yang ngurus pajak itu loh. ini kamu harus ngurus pajak segini segini, nyisihin buat pajak berapa”
- Riza : “Ada ngga si jenjang setelah ikut brevet itu, bisa ke jenjang lebih lanjut lagi ngga ?”
- Fahmi : “Maksudnya?.”
- Riza : “Maksudnya apakah menjadi konsultan , apa dosen apa seperti apa?.”
- Fahmi : “Kalo konsultan sama dosen mungkin perlu ada pendidikan ebih lanjut lagi mas, kan lama juga itu , ke S2 atau gimana. tapi di perusahaan besar di multinasional kan mesti dulu pernah baca, kalo syaratnya itu harus ada sertifikasi pajak A B atau apa ”
- Riza : “Ow yang brevet itu ?”
- Fahmi : “Ha a.”
- Riza : “Kalo menurut mas Fahmi setifikasi profesi itu apa si mas? yang diketahui saat ini”
- Fahmi : “Sertifikasi profesi itu gelar, .”

- Riza : “Gelar?”
- Fahmi : “Gelar atau gimana?.”
- Riza : “Yaa yang diketahui aja sama mas fahmi”
- Fahmi : “Ak apa gimana ?”
- Riza : “Hah, selain, mungkin mas fahmi taunya Ak, tapi itu fungsinya buat apa?”
- Fahmi : “Fungsinya? opo yo? yaa buat standarisasi, apa ya istilahnya....”
- Riza : “Kalo misalnya mas fahmi dapet gelar Ak itu nanti manfaatnya apa?”
- Fahmi : “Mungkin nanti kalo misal,, eee.... mau jadi kaya KAP gitu itu penting, kan ada syarat-syaratnya, hrus Ak, harus CPA itu kan mesti ada jenjang-jenjang yang harus di lalui dulu, gitu mas, kalo melamar, mesti kan ada syarat-syaratnya harus itu.”
- Riza : “Selain gelar Ak mas Fahmi tau apa lagi?”
- Fahmi : “CPA, MS.i dan”
- Riza : “Kalau untuk yang paling mas Fahmi ketahui yang disebutkan tadi apa ? yang Ak itu ? yang familiar ya?”
- Fahmi : “Ya .”
- Riza : "Mungkin cara dapetin gelar itu gimana si mas? tau ngga?"
- Fahmi : “Ya ikut tes, dis etiap daerah kan pasti ada ujian sertifikasi Ak CPA itu pasti ada tes bayar, kalo ngga lolos ya bayar lagi sampe lolos, emmm tergantung tujuannya, orang itu tu mau apa, kalo cuma mau, mau berwirausaha kan ga perlu opo gelar yang macem-macem kan , misal jadi konsultan apa jadi KAP, buka KAP pasti kan jenjang-jenjangnya perlu dilalui .”
- Riza : “Kalo Ak itu untuk KAP juga mas ?.”
- Fahmi : “Setau saya iya, Ak terus CA CPA dan kayanya masih ada lagi”
- Riza : “Kalau menurut mas fahmi sendiri itu penting ga ?”

- Fahmi : “Penting. tergantung orangnya sih, tujuannya mau buka KAP atau buka konsultan itu jenjangnya harus ”
- Riza : “ Kalo mas Fahmi? tujuannya? maksudnya mau ke arah wirausaha atau ke gelar profesional tadi seperti CA ?”
- Fahmi : “Kalo saya mungkin SE dulu terus kerja dulu mungkin sambil besok nyambi kalo besok dapet beasiswa atau gimana, baru dilanjutin.”
- Riza : “Brarti sertifikasi itu penting ya mas ya ?”
- Fahmi : “Iya..”
- Riza : “Stepnya tadi itu melalui ujian, ya ? kalo ujiannya itu harus lulus SE ?.”
- Fahmi : "Haa?"
- Riza : "Kalo yang Ak itu ?"
- Fahmi : "Ya mestinya harus lah, karena kan kalo ngga lulus SE kan kemampuan kapabilitasnya buat ujian itu sia-sia kalo ngga itu dulu, ngga bener-bener mampu kan ,, ini sudah bayar mahal-mahal malah ngga lolos."
- Riza : "Kalo mas fahmi ngga si tentang peraturan menteri yang saat ini yang baru, tentang keijakan Ak itu?"
- Fahmi : "Kalo itu saya ngga ngikuti mas."
- Riza : "Belum tau ya ?"
- Riza : "Terus harapann... emmm ini,, peran kampus yang saat ini mas Fahmi tasakan tentang memotovasi mahasiswa untuk eee mengikuti atau mengambil gelar sertifikasi profesi itu seberapa efektif si saat ini?"
- Fahmi : "Kalo saat ini si ,, kayanya belum greget, belum ada motivasi dari kampusnya, dari kampus istilahnya kalo yang mau ikut ya daftar kalo yang ngga ya ngga gitu."
- Riza : "Oww yaa jadi masih kurang ya ?"
- Fahmi : " Masih kurang"

- Riza : " Tapi mas fahmi pernah mengikuti kaya seminar, talk show tentang pembahasan sertifikasi ?"
- Fahmi : " Oww itu dulu tentang IAPI mungkin ya ?"
- Riza : "Ow IAPI "
- Fahmi : "Ya itu yang bareng-bareng itu."
- Riza : "Udah pernah berarti?"
- Fahmi : "Udah, kaya CPA di FE gitu loh"
- Riza : " Terus kalo menurut mas Fahmi kegiatan itu bermanfaat ngga si ? dari sisi pengetahuan mas Fahmi tentang sertifikasi ?"
- Fahmi : "Yaa bermanfaat"
- Riza : "Terus harapannya kedepan mungkin mas? "
- Fahmi : "Buat siapa ? buat kampus?"
- Riza : "Buat mas Fahmi sendiri, untuk harapan ke kampus lah tadi kan katanya kurang efektif katanya ?"
- Fahmi : " Ya mungkin menyediakan wadah, atau informasinya itu lebih di apa yaa, eee diberitahukan sejak awal lah , dosen misalnya dari semester satu itu harus " ini loh nanti kamu gelarnya ini jenjangnya ini ini ini kalo kamu mau jadi CPA atau apa siapin dari sekarang, dari awal lah "
- Riza : "Berarti lebih awal sosialisasinya ?"
- Fahmi : "He e, kan bisa lebih bisa mempersiapkan, tes atau biaya."
- Riza : "Kalo misalnya kendala dari mas Fahmi sendiri untuk mendapatkan sertifikasi saat ini yang dirasakan."
- Fahmi : "Belum siap, soalnya kan belum fokus, fokusnya lulus dulu."
- Riza : "Ow lulus dulu baru memiirkan tentang serifikasi?"
- Fahmi : "Iya."
- Riza : "Berarti kendala dari belum siapnya gitu ya ?"
- Fahmi : "Iya, penting tapi belum siap"

Riza : "Yaudah mas Fahmi, terimakasih atas informasinya semoga bermanfaat."

Fahmi : "Terimakasih mas Riza semoga skripsinya lancar."

Riza : "Aminn, assalamualaikum wr wb."

Fahmi : "Walaikum salam."



LAMPIRAN 10
TRANSKRIP INFORMAN 10

Narasumber : Adika Permana

Angkatan : 2012

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Jumat, 10 Juni 2016, pukul 15.34

Durasi : 00:06:10

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Adika : “Walaikumsalam Wr wb.”

Riza : “Terimakasih atas kesempatan dan waktunya, perkenalkan saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dengan topik yang saya ambil mengenai kesadaran mahasiswa mengenai sertifikasi profesi akuntansi, skripsi yang saya ambil melalui metode kualitatif jadi melalui wawancara, dan mungkin sebelum saya mewawancarai saudara, alangkah baiknya ee perkenalan terlebih dahulu, silahkan sebutkan nama, jurusan, angkatan berapa sama semester berapa”

Adika : “Saya adika permana putra , saya dari jurusan akuntansi angkatan 2012, saya sekarang semester 8, sedang menempuh ujian.”

Riza : “Oke, mas dika ya bisa dipanggilnya ?”

Adika : “Ya.”

Riza : “Oke mas Dika, selain skripsi atau masih ambil teori?”

Adika : "Masih skripsi."

Riza : “Oke selain skripsi mas Dika kegiatannya ngapain mas?”

Adika : “Apa ya,, itu ngasdos.”

- Riza : “Ngasdos apa..?”
- Adika : “*Management Accounting*”
- Riza : “Mas Dika tau ngga tentang sertifikasi akuntansi ?”
- Adika : “Tau, PPak kan ?.”
- Riza : “Selain PPak ?”
- Adika : “Emm kurang tau.”
- Riza : “Kalo mas Dika yang paling tau apa?”
- Adika : “CPA.”
- Riza : “CPA itu apa si mas?”
- Adika : “*Certified Public Accounting*, itu untuk akuntan publik, jadi manfaatnya untuk jurusan akuntansi atau S1, dia punya gelar CPA, dia tu punya hak untuk membuat KAP dulu, itu salah satu syarat untuk membuat KAP, nah KAP kan salah satunya harus ada gelar CPA sama yang kedua harus punya 1000 jam kerja untuk mengaudit.”
- Riza : “Ow 1000 jam kerja, ?”
- Adika : “Ya”
- Riza : “Terus dari CPA tersebut dirasa mas dika sebagai mahasiswa akuntansi punya gelar sertifikasi penting ga?.”
- Adika : “Itu sebenarnya, memang penting tergantung *passion*-nya, kan banyak kan gelar CPA, Analisis Kredit, itu kan banyak kan, jadi ga semuanya di tempuh, yaaa itu tergantung *passion*nya mahasiswa, kita kan ga tau mahasiswa ada yang pinter di mana, ada yang di audit ya silahkan ambil CPA, ya itu kan beda-beda.”
- Riza : “Jadi kalau menurut mas dika, kira-kira mau mnegarah kesini ngga? atau lebih mengarah ke selain hal itu?”
- Adika : “Saya masih kurang tau mas .”
- Riza : “Belum ini, belum mencoba berusaha?”
- Adika : “Belum saya masih fokus skripsi soalnya.”

- Riza : “Kalo misalnya, kalo dari peran kampus ke mahasiswa untuk memotivasi mahasiswa untuk mendapatkan gelar sertifikasi profesi itu sekarang sudah efektif belum si?”
- Adika : “Kalo layanannya kayanya kurang, tapi kalo disini kan ada tesnya kan? itu sebenarnya UII juga melayani, tapi untuk sosialisasinya sebenarnya kurang si, sosialisasi untuk kesadaran.”
- Riza : “Tapi pernah mengikuti sosialisasi juga ?”
- Adika : “CPA itu belum, saya CA, CA itu sosialisasinya pernah ikut saya .”
- Riza : “Yang didapatkan oleh mas dika itu apa informasinya? membantu apa ngga.”
- Adika : “Ya membantu tapi saya kurang tertarik,.”
- Riza : “Jadi lebih ke CPA mas dika?”
- Adika : “CPA juga belum, saya masih kurang tau gelar apa yang akan diambil.”
- Riza : “Kalo itu dari CPA misalnya kan ? ini yang familiar itu,, tau ngga si prosedur-prosedurnya itu ?”
- Adika : “Prosedur apa ?.”
- Riza : “Maksudnya cara mendapatkannya”
- Adika : “Kalo ngga salah tu, yang saya tau dari temen-temen tu itu, apa namanya,, harus ikut tes, tesnya itu 2 hhari apa 3 hari yaa.. pokoknya harus ikut tes, .”
- Riza : “Tapi sebelum tes itu ada syarat lagi?”
- Adika : “Wah kurang tau saya. yang saya tau yaa sudah ngaudit, kamu harus punya jam kerja audit, kerja di KAP, pokonya tu harus nyelesaiin jam,”
- Riza : “Seribu jam audit?”
- Adika : “Owh ha ah.”
- Riza : “Owh oke oke, kalo misalnya kendala, mas dika ini ya belum terlalu mau mendapatkan sertifikasi profesi itu apa ya”

- Adika : “Kendalanya itu kalo saya si malas, sama kurang tau juga si habis kampus jarang sosialisasi seperti itu si, kenapa ngga disosialisasiin waktu di semester 5, semester 4, supaya bisa konsentrasi lebih besar?.”
- Riza : “Dari awal-awal ya? kurang sosialisasi”
- Adika : “ Ya harusnya diceritain, itu loh ada sertifikasi ini, akuntansi itu CPA,CMA kan banyak kan bidangnya, ”
- Riza : “Kalo CMA, mas Dika kan asdos Akmen itu, CMA familiar juga ngga?”
- Adika : “Kurang begitu tau saya hehe. saya lupa itu”
- Riza : “Oke jadi hambatannya tadi itu kaya misalnya sosialisasinya kurang? ’
- Adika : “Ya betul.”
- Riza : “Selain sosialisasi ?.”
- Adika : “Mahasiswanya juga rada males.”
- Riza : “Ow mahasiswanya males?, kalo misalnya biaya gimana mas?”
- Adika : “Biaya si saya kurang tau si, tapi setau saya si mahal itu, 5 juta kaya gitu, tapi masalahnya kan kalo ngulang bayar lagi, nah itu. yang jadi masalah kalo ikut tes sertifikasi itu ngga lulus itu bayar lagi lebih mahal,”
- Riza : “Itu keluhannya salah satunya dari mas dika?”
- Adika : “Iya. harusnya dapet diskon gitu kan?”
- Riza : “ tapi berarti kalo misalnya sertifikasi penting ngga mas?.”
- Adika : “kalo untuk saat ini,, sek,,, kalo sebenarnya untuk menghadapi MEA itu penting, tapi kalo untuk sya itu masih belum penting, tapi untuk kedepannya, untuk MEA itu penting, tapi sekarang belum.
- Riza : “Masih belum?.”
- Adika : “Kalo uda MEA baru nanti terassa pentingnya”
- Riza : "Tapi sudah kepikiran berarti?"

- Adika : "Ya, sudah kepikiran."
- Riza : "Menurut mas dika keuntungan memiliki sertifikasi itu apa si mas?"
- Adika : "Yang pertama untuk pengakuan, jadi kamu kaya diakui gitu loh, yang kedua untuk kompetensi dasar ya dimana nanti perusahaan bakal nglirik kamu, ya jadi kan itu bakal sangat penting buat kamu dibandingkan oleh lulusan yang lain.nanti bakal mendapatkan nilai plus."
- Riza : "Menurut mas Dika, mas Dika sudah sadar belum terhadap sertifikasi profesi?".
- Adika : " Ya sudah agak-agak lumayan lah, soalnya saya tahu kalo sertifikasi itu penting ketika kita mendaftar kerja tapi saya juga sadar juga biaya itu mahal dan yang kedua itu kalo umpamanya daftar ga lulus harus bayar lagi, selain itu promosinya kurang kuat jadi kita ga dapet pemberitahuan, kita cuma disuruh untuk belajar belajar belajar terus mendapatkan gelar SE, nah ngga ada selama saya di kampus itu ada promosi di akuntansi ada gelar ini ini ini seperti CMMA, ngga ada,, jadi kita sendiri yang harus nyari, coba kalo kemarin dosen yang memberitahu ada gelar ini ini ini mungkin saya bisa sadar."
- Riza : "Mas Dika sudah mempunyai motivasi ngga buat sertifikasi?"
- Adika : "Belum, mungkin karena saya belum lulus, mungkin ketika saya sudah lulus mungkin saya ad motivasi jika lulus dapet gelar SE, belum terasa butuhnya untuk saat ini."
- Riza : "Tapi pingin?".
- Adika : "Iya rasa rasanya pingin, apalagi ini MEA."
- Riza : " Kalo harapannya mas dika?"
- Adika : "Yaahh biayanya jangan terlalu mahal lah, ada diskonnya, kalo misalnya ngga lulus bayarnya didiskon 20%, terus kalo bisa kampus juga mendukung dengan cara memberikan diskon, motivasi atau penyuluhan kegiatan, saya kan belum tahu manfaat sebenarnya itu apa saya cuma tahu manfaat secara garis besarnya saja."

Riza : "Terimakasih mas Dika atas informasinya, semoga bermanfaat,
Assalamualaikum."

Adika : "Walaikum salam"



LAMPIRAN 11
TRANSKRIP INFORMAN 11

- Narasumber : Dandi Trismiko
- Angkatan : 2012
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Jumat, 10 Juni 2016, pukul 15.44
- Durasi : 00:07:30
- Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- Dandi : “Waalaikumsalam warahmatullahiwabarokaatu.
- Riza : “Terimakasih atas kesempatannya dna waktunya, perkenalkan nma saya Riza saya saat ini sebagai mahasiswa yang sedang mengampu skripsi mengenai topik kesaran mahasiswa terhadap sertifikasi profesi akuntansi, eee sebelum saya memulai wawancara mungkin boleh berkenalan terlebih dahulu, dengan nama siapa terus kuliah jurusan apa sama angkatan berapa.”
- Dandi : “Nama saya Dandi Trismiko, angkatan 2012 jurusan akuntansi, kuliah di fakultas ekonomi universitas islam Indonesia.”
- Riza : “Semester 8 ya?”
- Dandi : “Semester 8 .”
- Riza : “Mas Dandi selain kuliah kesibukannya apa mas?”
- Dandi : “saya ada di lembaga, di DPM .”
- Riza : “tapi sudah ngga ambil teori?”
- Dandi : “Sudah ngga, .”
- Riza : “Kalau yang mas dandi ketahui tentang sertifikasi profesi akuntansi apa mas ?”

- Dandi : “Yang saya ketahui tentang sertifikasi profesi itu saya tidak terlalu paham ya, dan juga saya tidak terlalu mendalami kesana, dan juga saya kurang tertarik ya, kurang tertarik kesana gitu loh, yang dalam artian penjelasan saya akan lebih subjektif, apa namanya , lebih sedikit eeee mempertanyakan sebenarnya sertifikasi akuntansi itu seperti apa, karena yang saya lihat sertifikasi akuntansi itu kalo menurut saya pribadi, itu hanya sebuah apa ya,, yaa bisa dibilang sebuah pengakuan lah ya, pengakuan kalo kita itu betul-betul memahami bidang bidang yang ada di akuntansi tersebut, itu fungsinya sertifikasi, tapi kalo saya melihatnya, tapi kan sertifikasi itu kan sepengetahuan saya kan, kita harus melakukan pendidikan terus juga selain harus melakukan pendidikan ataupun kita melakukan ujian ya, dan dari kita melakukan ujian itu kan kita harus bayar itu, berarti didalam itu kan sama saya kita mendapatkan sebuah sertikat kan ya ? berarti kita mendapatkan pengakuan sudah sertifikasi ni di bidang akuntansinya, berarti kan sama saja kita membeli sebuah sertifikasi tersebut, dengan kita melakukan entah itu dengan pendidikannya atau langsung ujian entah itu seperti apa, nah yang sepengetahuan saya seperti itu si..”
- Riza : “Yang membuat mas dandi ga minat sama sertifikasi apa mas ?.”
- Dandi : “Yang buat saya ga minat ini seperti ini loh,, ya karna mungkin didalam sertifikasi akuntansi itu karena saya pertama saya eee untuk saat ini ya untuk saat ini belum terlalu ingin mendalami akuntansi seperti itu. dalam artian belum ada niatan saya untuk bekerja ataupun bergerak dibidang eee apa ya ,, dibidang akuntan seperti membuat KAP.atau menjadi dosen atau apa ya, intinya bekerja dibidang akuntansi itu belum ada daya tarik lah untuk saat ini, itulah mengapa saya kurang tertarik lah, atau kurang minat lah dalam hal sertifikasi akuntansi tersebut..”
- Riza : “Mungkin yang membuat mas dandi minat itu di bidang apa selain akuntansi?”
- Dandi : “Kalo saya si lebih di ini, kalo saya pribadi lebih ke bisnis si, saya lebih ke bisnis ya secara pribadi bisnis.”
- Riza : “Wirausaha?”
- Dandi : “Ya wirausaha.”

Riza : “Tapi secara umum sertifikasi akuntansi itu uda tau belum si mas? jenis- jenisnya”

Dandi : “Ya kalo yang saya tau kaya CA, kaya CPA itu, tapi sepengetahuan saya entah itu CA apa CPA itu yang ada perubahan itu tapi saya kurang tau juga si, saya hanya denger-denger aja. karena saya ini loh, sertifikasi akuntansi itu yaaa... hanya sebatas kalo seandainya kita bergerak pure bekerja di bidang akuntansi betul-betul jika bekerja di akuntan publik, ya itu penting, CPA tersebut, tapi menurut saya eee untuk sekarang ya saya liat realita yang ada, entah saya belum pernah eee apa ya, saya belum pernah mengambil sertifikasi akuntansi itu karena kalo yang saya lihat secara kacamata polos saya bahwa sertifikasi akuntansi itu hanya sebatas kita mendaptkan sertifikat kita lulus, ya sudah, hanya sebatas syarat. contoh misalnya kita pengen kerja dibidang ini ada persyaratannya harus mensyaratkan kita harus CPA atau harus sudah mengambil CA, nahh hanya sebatas persyaratan padahal didalam sebuah kita melakukan mengambil sertifikasi akuntansi itu ada yang lebih dalam bukan hanya sertifikatnya saya , tapi kita memang betul-betul sudah paham belum eee apa yang kita dapatkan eee sama halnya sebenarnya seperti kita kuliah gitu loh, tujuan kita kuliah rata-rata orang ingin apa ? ingin wisuda,? terus mendptkan ijazah, mendapatkan gelar SE, tapi realita yang ada saat ini banyak orang yang mendapatkan gelar ijazah eee dari apa namaya pendidikan yang mereka tempuh tapi pada saat mereka ditanya tentang dasar-dasar atau konsep-konsep tentang apa yang sudah pernah mereka pelajari, mereka banyak yang tidak paham ternyata, nah yang dalam artian mereka mendapatkan ijazahitu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, itu seperti itu”

Riza : “Jadi kalo menurut pandangan mas dandi lebih ke kemampuannya yang ada itu apa ya?jadi bukan sekedar sertifikat, tapi kemampuannya bisa apa ngga gitu ya”

Dandi : “Iya .”

Riza : “Oke mas terimakasih atas waktunya ya semoga informasi ini dapat berguna, assalammualaikum wr wb?”

Dandi : “Waalaikumsalam wr wb.”

LAMPIRAN 12
TRANSKRIP INFORMAN 12

Narasumber : Muhammad Suryahadi Rahman

Angkatan : 2011

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Sabtu, 11 Juni 2016, pukul 11.00

Durasi : 00:04.40

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surya : “Walaikumsalam Wr wb.”

Riza : “Terimakasih atas kesempatan dan waktunya, perkenalkan saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dengan topik mengenai kesadaran mahasiswa mengenai sertifikasi profesi akuntansi, sebelum saya memulai wawancara, mungkin lebih dahulu berkenalan, dengan saudara mungkin bisa disebutkan nama jurusan sama angkatan ”

Surya : “Assalammualaikum warahmatullahiwabarokaatu, saya Muhammad Suryahadi Rahman, dari akuntansi angkatan 2011.”

Riza : “Semester ?”

Surya : “Semster 10”

Riza : “Semster 10,oke dari mas surya ya, mas surya kegiatannya sleain kuliah ngapain?”

Surya : "Selain kuliah ya sambiii, jualan lah".

Riza : “Lebih ke wirausaha ya ?”

Surya : “Wirausaha”

- Riza : “ Mas Surya tau ngga si tentang sertifikasi profesi ? akuntansi khususnya”
- Surya : “Eeee belum tau”
- Riza : “Kenapa kok mas surya ga tau sertifikasi, Mas Surya kan akuntansi ya , kenapa kok yang menyebabkan mas Surya ga tau ?”
- Surya : “Eeee karena itu kan pemikiran setelah apa setelah lulus S1 tapi kan sebelum lulus S1 harusnya sudah tau nah kebetulan emang tau nya antara Akt doang ?.”
- Riza : “Gelar Akt ?”
- Surya : “Ha a gelar Akt, nah rencana maunya kesana tapi kan belum tau juga.”
- Riza : “Kalo disuruh memilih mas surya lebih mememilih ke sertifikasi apa ke bisnis?”
- Surya : “Maksudnya dari serifikasi itu?”
- Riza : “Maksudnya setelah lulus dari sini, kan ada kegiatan bisnis tapi selain itu juga ada pilihan pingin Akt, kalo mas surya bisa memilih itu mau kemana?”
- Surya : “Emmm kalo bisa untuk kedepannya aku lebih memilih ke Akt, jadi untuk profesi akuntansi nya”
- Riza : “ Kalo menurut mas surya fungsinya itu apa si kalo dapet gelar Akt ?”
- Surya : “ Eee dari fungsi akt itu kita dapat menambah wawasan tentang fungsi akuntansi eee misalkan pokoknya habis itu bisa juga memudahkan kita masuk ke S2 untuk bisa masuk S2 yaa lebih ringan lah ya..terus ya rencana ingin jadi PNS itu kalo bisa”
- Riza : “Kalo manfaatnya mungkin dari setelah mendapat gelar ni, kan pasti ada manfaatnya dari gelar yang diperoleh, kalo menurut mas surya apa ?.”
- Surya : “Manfaat yang diperoleh kalo menurut aku tu yaa wawasannya bertambah.”
- Riza : “Kalo misalnya dari karir atu gaji itu ada pengaruhnya ngga?”

- Surya : “Kurang tau kalo itu.”
- Riza : "Kalo mas Surya di kampus ini sudah pernah dapat sosialisasi tentang sertifikat ?
- Surya : “Belum.”
- Riza : “Kalo menurut mas surya perlu ngga si sosialisasi tentang sertifikasi profesi itu?”
- Surya : “Naah itu seharusnya perlu, soalnya masih banyak mahasiswa-mahasiswa baru yang belum tau tentang sertifikasi tersebut”
- Riza : “Jadi harapan kedepannya untuk Fakultas Ekonomi khususnya giaman mas? mengenai sertifikasi profesi tersebut?”
- Surya : “Yaa harapannya ya kalo sebisa mungkin diadakan eee apa, diadakan sertifikasi itu atau pelatihan tersebut atau eee istilahnya untuk pemasukan agar anak-anak akuntansi bisa minat atau bisa mengetahui tentang sertifikasi profesi tersebut, soalnya kebanyakan anak-anak akuntansi itu tidak mengerti tentang sertifikasi .”
- Riza : “Kalo hambatan dari mas surya sendiri saat ini, untuk mengambil sertifikasi misalnya itu apa mas ?”
- Surya : “Bukannya untuk mengambil sertifikasi itu harus lulus S1 dulu ya ?.”
- Riza : “Oh iya, berarti hambatannya mungkin lulus itu?”
- Surya : “Ya lulus itu”
- Riza : “Makasih ya mas Surya atas waktunya mudah-mudahan bisa bermanfaat untuk kedepannya, assalamualaikum wr wb”
- Surya : “Walaikumsalam wr wb”

LAMPIRAN 13
TRANSKRIP INFORMAN 13

- Narasumber : Dendi Indramawan
- Angkatan : 2012
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Senin, 13 Juni 2016, pukul 13.39
- Durasi : 00:04:54
- Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- Dendi : “Walaikumsalam Wr wb.”
- Riza : “Perkenalkan saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dengan topik mengenai kesadaran mahasiswa mengenai sertifikasi profesi akuntansi, untuk pertama-tama mungkin bisa berkenalan terlebih dahulu dengan nama siapa, angkatan, jurusan dan semester berapa ”
- Dendi : “Oke, nama saya dendi indramawan saya kauntansi angkatan 2012 ”
- Riza : “Semester berapa sekarang ?”
- Dendi : “Sek ya ,, rii riii !! (memanggil teman)”
- Riza : “Semester berapa ?”
- Dendi : "Eee semester 8".
- Riza : “Emm mas dandi ya bisa dipanggilnya ? mas dandi selain kuliah kegiatannya apa mas”
- Dendi : “Kuliah.... hanya kuliah”
- Riza : “ Ngga mencari kegiatan lain”
- Dendi : “Belum-belum”

- Riza : “Sekarang masih sibuk skripsi ya mas ?”
- Dendi : “Ya.”
- Riza : “Kalau yang mas dandi ketahui tentang sertifikasi profesi akuntansi itu apa mas ?”
- Dendi : “Emmm sertifikasi profesi akuntansi itu apa ya,, emmm sebuah sebagai nilai tambah bagi mahasiswa akuntansi kan dimana kita apabila lulus dari sarjana ekonomi, tapi mungkin kurang ter spesialisasi, nah maka dengan adanya sertifikasi akuntansi maka saya rasa untuk kompetensi akuntannya bisa lebih baik ”
- Riza : “Sertifikasi profesi akuntansi yang mas Dandi ketahui apa ya”
- Dendi : “Emm ini pendidikan profesi akuntan”
- Riza : “Biasanya kan dapat gelar kaya gitu?”
- Dendi : “Iya cuma gelar akuntan saja”
- Riza : “Ow akuntan ? selama ini mas Dandi pernah mengikuti semacam sosialisasi tentang profesi akuntansi ini apa belum”
- Dendi : “Kalau sampai sekarang si belum”
- Riza : “Kalau menurut mas Dandi sertifikasi akuntansi ini penting ga si?.”
- Dendi : “Sangat penting karena kita sekarang udah memasuki era MEA ya masyarakat ekonomi ASEAN, terus beberapa kali juga dari beberapa surat kabar pun juga akuntan kan harus berlisensi ya? makanya harus sangat penting si sertifikasi akuntan ini.”
- Riza : “Mungkin manfaat nya yang bakal didapat setelah mendapatkan sertifikasi ini apa mas?”
- Dendi : “Mungkin ini, perusahaan bisa lebih dapat, perusahaan ya terutama, kita akan lebih percaya ow ini adalah akuntan yang benar-bener baik gitu dan sangat sangat bisa terspesialisasi gitu di pekerjaannya.”
- Riza : “Kalau sejauh ini mas dandi sudah melakukan apa, maksudnya udah siap apa belum untuk sertifikasi begitu ? untuk mengambil sertifikat.”

- Dendi : “Ow kalo sertifikasi kalo dikatakan siap ya bisa dikatakan siap, cuma nanati kita menunggu prosesnya aja.”
- Riza : “Tapi apa yang sudah dipersiapkan?”
- Dendi : “Kalo persiapan belum si”
- Riza : “Ow jadi masih skripsi tadi ya?”
- Dendi : “Ya mas masih skripsi lagi .”
- Riza : “Terus untuk sosialisasi di kampus itu tentang sertifikasi dirasa perlu ngga si ?”
- Dendi : “ Ow sangat perlu, tapi sampai sekarang saya rasa jarang ya atau belum pernah mendapatkan sosialisasi malahan, makanya itu sangat penting.
- Riza : “Oh iya, kalo untuk pengetahuannya mas dandi belum tau persis ya?”
- Dendi : “Iya, ya maksudnya apa aja, katakan materinya apa terus kenapa si kita harus jadi ngambil profesi akuntan, kita belum sampai sekarang ”
- Riza : “Kalo cara untuk mendapatkan uda tau cara-caranya? ”
- Dendi : “Kalo tahap-tahapannya uda si dari brosur-brosur dan searcing juga sudah”
- Riza : "Gimana mas tahapnya yang tau, apa misalnya mendapatkan sertifikasi."
- Dendi : " Yang jelas ya sudah harus ini lulus dulu kan, akuntansi, terus ee kita mendaftar baik di UII ada di UGM juga ada, nanti kita ikut seleksi tes nanti bener-bener dapat."
- Riza : "Kalo peraturan pemerintah yang terbaru ini tau ngga tentang sertifikasi profesi untuk mendapatkan gelar Ak itu? karena ada prosedur baru gitu."
- Dendi : "Ow belum belum."
- Riza : Trimakasih mas ya atas informasinya, semoga bisa bermanfaat. assalmualaikum warahmatullahiwabarokatu

Dendi : Waalaikumsalam wr wb

(Konfirmasi)

Riza : " Oke untuk mas Dendi, ee menurut mas dendi peran universitas terhadap memotivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi itu seperti apa?"

Dendi : " Oke, kalo menurut saya sangat penting, jadi memang mahasiswa kan pengetahuan dari nol sedangkan tugasnya universitas memberikan sosialisasi, menurut saya sangat penting sekali peranan kampus memberikan sosialisasi sertifikasi itu kepada mahasiswa."

Riza : "Untuk saat ini sertifikasi. ehh maksudnya sosialisasi yang di kampus ini sudah efektif apa belum ?"

Dendi : "Belum si masih sangat jarang yang mengetahui adanya sertifikasi terus apa itu PPak terus sertifikasi ini sangat minim sekali."

Riza : " Kalo mas dendi berkeinginan mendapatkan sertifikasi ngga?"

Dendi : "Ya sangaat berminat soalnya kan untuk menghadapi MEA jadinya kan memang penting sekali dilakukan sebagai penunjang kita dalam karir."

Riza : "Oke, sertifikasi apa mas yang pingin mas Dendi ikuti ?"

Dendi : "Ee mungkin sertifikat pajak atau mungkin profesi akuntan, jadi biar menambah kita, jadi bukan hanya gelar SE saja tapi kita memiliki nilai plus dibalik itu."

Riza : "Untuk cara mendapatkannya mas Dendi sudah tahu?"

Dendi : " Belum, kalo sekarang masih belum"

Riza : "Oke harapannya kedepan mas untuk mas Dendi gimana mas?"

Dendi : "Ow oke, seharusnya kampus mengadakan sosialisasi mengenai sertifikasi profesi terus pentingnya Ak, profesi akuntansi dan lain-lain, jadi emang mahasiswa ini mengerti sebagai mahasiswa UII menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN."

Riza : "Oke, kalo motivasi mas Dendi memiliki sertifikasi ini apa mas?"

Dendi : " Oke, motivasi pertama memang untuk menambah skill pribadi, juga untuk menambah daya saing di era internasional."

Riza : " Oke mas Dendi terimakasih atas informasinya, assalamualaikum."

Dendi : " waalaikumsalam."



LAMPIRAN 17
TRANSKRIP INFORMAN 14

Narasumber : Kamaludin Ari Wicaksono

Angkatan : 2012

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Senin, 13 Juni 2016, pukul 13.58

Durasi : 00:07.24

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ari : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”

Riza : “Perkenalkan saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dengan topik skripsi saya tentang kesadaran mahasiswa ekonomi akuntansi ee tentang sertifikasi profesi, sebelum memulai wawancara, alangkah lebih baiknya berkenalan terlebih dahulu silahkan berkenalan dengan nama siapa, terus jurusan sama angkatan.”

Ari : “Perkenalkan nama saya Kamaludin Ari Wicaksono biasa dipanggil Ari, saya dari jurusan akuntansi angkatan 2012.”

Riza : “Berarti udah semester 8 ya mas ya ?”

Ari : “Iya sekarang sudah semester 8”

Riza : “Kesibukan selain kuliah mas ari apa mas?”

Ari : “Eee kesibukan saya sekarang skripsi”.

Riza : “Emm skripsi, jadi selain skripsi ga ada kegiatan lain?”

Ari : “Ngga ada”

Riza : “Oke mas Ari tau ngga si mengenai serifikasi akuntansi”

Ari : “Tau mas sertifikasi profesi akuntansi”

- Riza : “Itu kalo menurut mas ari apa si?”
- Ari : “Jadi serifikasi akuntansi tu kalo menurut saya tu suatu jenjang untuk meningkatkan jenjang mahasiswa akuntansi, mungkin dari S1 ke jenjang lebih tinggi lagi selain S2, kalo misalkan dari mahasiswa akuntansi tu pingin jadi seorang apa ya, kaya seorang profesi dibagian akuntansi sendiri itu ”
- Riza : “Jadi itu fungsinya sertifikasi mungkin ya ?”
- Ari : “Iya ”
- Riza : “Kalo manfaatnya yang bakal mas ari terima ketika udah dapet misalnya”
- Ari : “Eee manfaat buat saya sendiri si, biasanya lebih lebih paham tentang akuntansi itu seperti apa, karena kan dikuliah itu di S1 itu masih dibagian dasarnya aja, tapi kalo di profesi ini kan lebih dalem, mungkin kita lebih tau bagian mana si yang bener”
- Riza : “Oke, kalo menurut mas ari penting ga si serifikasi akuntansi?”
- Ari : “Menurut saya penting mas.”
- Riza : “ Karena?”
- Ari : “ Karena di jaman yang udah modern ini mas ya teknologi ini sekarang kan banyak persaingan mas disamping kita dituntut MEA juga mereka juga harus apa ya... persaingan persaingan bebas mas , bukan hanya di tingkat prestasi tapi di tingkat prestasi itu bisa lebih bersaing denga orang lain gitu mas”
- Riza : “Jadi penting ya?.”
- Ari : “Penting penting banget tu mas.”
- Riza : “Oke kalo misal mas ari ingiin ga suatu saat kalo udah lulus mau ambil sertifikasi apa ngga?”
- Ari : “Rencana si ada mas, saya juga udah pernah nanya -nanya ke kakak angkatan gimana si prosesnya itu, dan ternyata menarik juga mas akuntansi, kadang kan sekarang kan profesi untuk di kerjaan-kerjaan *fresh graduate* itu kan banyak mas, jadi saya ingin apa ya, biar saingan saya tidak banyak nah itu saya mau ngambil serifikasi”

- Riza : "Terus untuk prosedur yang mas ari tau itu gimana cara memperolehnya?"
- Ari : "Emmm setau saya cara memperolehnya kalo yang disini apa di profesi akuntansi, di pendidikan akuntansi itu nanti kita eee apa namanya, kita mengisi formulir terlebih dahulu, kemudian kita ada ujian dari ujiannya nanti ada 6 matakuliah yang berhubungan dengan akuntansi keuangan, misal akuntanis keuangan lanjutan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, dan akuntansi kombinasi bisnis, nah nanti diujikan nanti apabila nanti uda selesai dengan minimal maksimalnya standarnya yang sudah ditetapkan masing-masing profesi itu nanti kita lulus."
- Riza : "Tapi nanti kita gelar apa?"
- Ari : "Nanti kita untuk masuk proses sana mas, masuk proses kuliahnya, nanti habis itu proses kuliah, yang diajarkan dengan apa sesuai dengan profesi kita."
- Riza : "Kalo tentang peraturan terbaru tentang peraturan menteri keuangan tentang sertifikasi profesi akuntansi uda tau mas? untuk dapetin gelar CA gitu?"
- Ari : "Eee satau saya belum, belum tau mas."
- Riza : "Untuk sejauh ini sosialisasi dari kampus itu udah efektif belum mas tentang ini,, memotivasi mahasiswa untuk ikut ini sertifikasi profesi ?"
- Ari : "Menurut saya si, yang saya kuliah disini mas ya di FE, semenjak saya kuliah itu, belum,, baru sekali, saya mengikuti serifikasi profesi tapi lupa itu yang saya ikuti itu , ACCA itu kemudian untuk yang kaya itu profesi akuntansi itu ya belum, mungkin lebih apa ya di rutinkan lagi lah sosilaisasinya."
- Riza : "Kalo ACCA itu fungsinya buat apa mas?"
- Ari : "ACCA itu syaa juga belum tau mengetahui secara detailnya fungsinya buat apa, itu ya sejenis hampir sama kaya profesi untuk panggilan profesi akuntansi maka gantinya akan diberikan kerja eee di bagian akuntansi nanti eee sertifikasi itu nanti bisa dipakai di seluruh negara, terutama di negara ASIA."
- Riza : "Kalo ACCA itu cara mendapatkannya tau ngga mas ?"

- Ari : “Setau saya pada saat kemarin apa sosialisasi itu, jadi nanti kita ada beberapa tes mas, ada tahapan tes, dan itu banyak sekali mas tesnya, dan itu nanti menggunakan bilingual mas bahasanya, apabila nanti kita di tes itu, jadi ada tahapan mas, jadi kaya syarat untuk mengambil AKM kan harus lulus akuntansi biaya nah itu nanti apabila ditahap awal kita tidak lulus kita tidak bisa menuju tahap selanjutnya.”
- Riza : "Ow jadi ada jenjangnya."
- Ari : "Iya ada jenjangnya, dan kita harus ngulang lagi, dan itu ada skornya mas, skor kaya TOEFL mas, tapi saya kurang tau berapa."
- Riza : "Kalo misalnya yang sudah mas Ari lakukan saat ini, ada ga si upaya untuk mendapatkan, atau upaya saat ini itu apa."
- Ari : "Kalo saya sendiri si upayanya kesini, ke pendidikan profesi akuntansinya yang bukan ACCA, yaa mungkin lebih mendalami akuntansi keuangan, materi kuuah akuntansi keuangan."
- Riza : "Oke, terimakasih ya mas atas waktunya, semoga bermanfaat, Assalamualaikum warahmatullahi wabarokaatu."
- Ari : " Waalaikumsalam warahmatullahi wabarokaatu."
- (konfirmasi)**
- Waktu : Minggu, 26 juni 2016, pukul 18.15
- Durasi : 00.04.30
- Riza : "Untuk mas ari caranya mendapatkan ee sertifikasi ACCA menurut mas ari gimana ?"
- Ari : Menurut saya untuk mendapatkan sertifikat ACCA itu sangat susah mas Riza ada beberapa proses yaitu pertama-tama kita ada ujian terlebih dahulu, ujian itu yang berhubungan dengan akuntansi keuangan yan itu bahasanya itu bukan bahasa indonesia tapi bahasa inggris dan itu kalo menurut saya sendiri kita harus belajar 2 kali yaitu belajar akuntansi keuangannya dan belajar bahasa inggris nya dan setelah itu jadi pada saat kita sudh ujian ada semacam passing grade nya, untuk melanjutkan ke selanjurnya, dan setelah itu ada ada levelnya mas Riza, ada level *elementary*, *intermediate* dan

advance nah itu nanti bila kita di elementary tidak lulus maka harus mengulang lagi di elementary supaya bisa ke *intermediete*."

- Riza : "Menurut mas Ari seertifikasi itu penting ya mas ?"
- Ari : "Kalo menurut saya sendiri sebagai mahasiswa akuntansi sertifikasi itu penting karena itu nanti untuk kedepannya untuk kita sendiri karna kita sudah banyak persaingan didunia kerja."
- Riza : "Terus manfaatnya kalo menurut mas ari apa?"
- Ari : "Manfaatnya itu untuk kita bekerja itu mas, karena di indonesia ini masih jarang mas, apa ... yang masih jarang untuk membuka profesi itu."
- Riza : "Jadi peluang nya masih terbuka?"
- Ari : "Peluangnya masih terbuka."
- Riza : "Kalo motivasi untuk mendapatkan sertifikasi kira-kira apa mas?"
- Ari : "Motivasinya ya itu mas, karena itu tadi yang pertama untuk peluangnya masih banyak jadi memacu saya untuk apa, untuk pengen, yang kedua itu jadi apa, jadi menambah profesi di bidang akuntansi sendiri, karena di beberapa kampus masih jarang untuk sarjana akuntansi itu untuk jadi profesi."
- Riza : "Untuk kendalanya mas menurut mas Ari apa ?"
- Ari : "Kalo kendalanya menurut saya sendiri karena saya kurang bisa bahasa inggris jadi itulah kelemahan saya dan harus belajar 2 kali, belajar bahasa inggrisnya dan belajar materi akuntansinya itu."
- Riza : "Kalo misalnya harapan dari mas ari kedepannya gimana ?"
- Ari : "Eee.. harapannya ya mungkin untuk ini lah apa, untuk diperbanyak lagi untuk masalah profesi itu , dan untuk ininya apa untuk masalah ujiannya itu agak dipermudah."
- Riza : "Caranya dipermudah gimana itu misalnya."
- Ari : "(Tertawa) Ya... dipermudah itu kaya apa ya kaya tahapannya itu kan syaratnya harus kalo ngga lulus ini maka ga lulus ke intermediete, ya mungkin ada kemudahan lah, mata kuliah ini

minimal C atau gimana supaya kita walaupun udah C kan bisa naik ke naik ke selanjutnya."

Riza : "oke mas ari, terima kasih assalammualaikum warahmatullahiwabarokaatu."



LAMPIRAN 15
TRANSKRIP INFORMAN 15

Narasumber : Gifari Pubarianto

Angkatan : 2012

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Selasa, 14 Juni 2016, pukul 21.21

Durasi : 00:15.27

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Gifari : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatu.”

Riza : “Perkenalkan saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi mengenai topik kesadaran mahasiswa terhadap sertifikasi profesi, untuk selanjutnya mungkin lebih jelasnya bisa berkenalan terlebih dahulu, dengan nama, terus angkatan, semester berapa dan kuliah dimana ”

Gifari : “Perkenalkan nama saya Muhammad Gifari Pubarianto saya berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, pada masa sekarang sudah berada di semester 8 dan angkatan saya 2012.”

Riza : “Jadi mas Gifari,, emm mas Gifari selain kuliah kegiatannya apa mas ?”

Gifari : “Saya selain kuliah kegiatannya eee alhamdulillah kemarin baru demisioner dari LPM ekonomika jadi kegiatan berlembaga di Fakultas Ekonomi sudah tidak ada lagi tempat untuk berorganisasi karena sudah selesai,, emm tinggal kegiatan diluar mungkin aktifitas- aktifitas olahraga saja, dan bimbingan.”

Riza : “Bimbingan?”

Gifari : "Skripsi."

- Riza : “Kalo mas Gifari tau ngga tentang sertifikasi profesi?”
- Gifari : “Oya, sejauh ini saya sudah tau sertifikasi profesi.”
- Riza : “Itu apa mas?”
- Gifari : “Sertifikasi profesi yang saya tau itu adalah suatu sertifikasi yang diberikan kepada mahasiswa yang ingin berprofesi sebagai akuntan agar bisa dikatakan mahasiswa tersebut sudah kredibili apa, kredibilitasnya sudah diakui seperti itu, dibandingkan mahasiswa lulusan S1 saja itu tidak cukup, yang saya tau untuk menjadi akuntan, jadi fungsinya profesi ini untuk orang-orang yang benar-benar ingin kedepannya menjadi seorang akuntan, *pure* akuntan.”
- Riza : “Kalo macam sertifikasi yang mas Gifari tau apa aja?”
- Gifari : “Sertifikasi itu banyak sebenarnya, itu profesi akuntan itu salah satunya, saja, ada beberapa sertifikasi seperti sertifikasi perpajakan, sertifikasi SAP, yang saya tau lalu,... banyak si yang berbau-bau dengan ekonomi.”
- Riza : “Berbau dengan ekonomi? terus tau ngga mas gifari cara memperolehnya, dari mungkin dari SAP atau perpajakan atau yang profesi akuntansi ?”
- Gifari : “Oya, yang saya tau sampai saat ini memperoleh sertifikasi itu yang seperti SAP seperti itu jadi SAP ini ditujukan untuk orang-orang yang benar-benar ingin mengaplikasikan ilmunya di bagian IT, bukan IT saja seperti itu, tapi orang-orang yang ingin belajar tentang ERP, atau sistem-sistem yang untuk mempermudah kinerja akuntan dalam bekerjanya seperti itu, jadi memperoleh sertifikasi SAP ini alurnya rada sedikit mudah tapi apabila dijalankan itu butuh,, butuh pemahaman, butuh kerja keras juga seperti itu, sama hanya seperti memperoleh sertifikasi yang lainnya, dan SAP kita perlu memahami alur-alur dari proses dari awal sampai akhir, bahkan sampai pelaporan keuangan, nah dalam SAP ini banyak sekali modul-modulnya, yang kita pelajari, dari modul-modul tersebut entar kita diujikan dalam satu ujian dan ujian itu tidak murah biayanya, berjuta-juta yang saya tau itu terakhir 5 jutaan kolo ngga salah dalam sekali tes itu kita bayar dengan sejumlah segitu, lalu apabila kita sudah lulus dan mendapatkan sertifikat itu, itu akan mempermudah kita dalam mencari, salah satunya mencari pekerjaan ataupun mencari, ya intinya mencari

pekerjaan seperti itu, jadi bahkan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, perusahaan BUMN maupun swasta, contohnya Garuda Indonesia dan lain-lain itu sudah menggunakan sistemnya SAP seperti itu, jadi mereka pun membutuhkan orang-orang yang bisa menjalankan proses bisnis yang dalam perusahaan seperti itu, gitu mas.”

Riza : “Jadi kalo memperoleh berarti tinggal tes aja ya mas?”

Gifari : “Iya tes”

Riza : “Ada pelatihannya tersendiri ngga?”

Gifari : “Ya sebelum sebelum tes itu kita ada semacam pelatihan gitu dari dosen mungkin dari konsultan dari luar, dan dalam proses pembelajarannya pun itu bahkan lebih mahal daripada tesnya, bisa sampai berpuluh-puluh juta, yang paling murah aja modul FA Finance atau CO itu yang saya tau terakhir bisa mencapai 17 jutaan.”

Riza : “Itu cuma buat pelatihannya? apa sudah termasuk tesnya?”

Gifari : “Belum-belum belum sama tesnya”

Riza : “Kalo tesnya nambah lagi? kalo misalnya menurut mas gifari serifikasi kaya tadi kaya SAP itu penting ngga si?”

Gifari : “Ya tadi kembali dari awal tadi untuk orang-orang yang benar-bener membuktikan ilmunya, yang nyaman ilmunya di sistem itu seperti itu, dan saya berpandangan bahwa emm orang yang terjun di dunia SAP ini orang-orang yang tidak tertarik, tidak begitu tertarik dengan dunia akuntan jadi.. lebih ke sistem jadi dia lebih prefer, lebih nyaman disitu, dibandingkan dengan memm apa memperoleh sertifikasi profesi bahkan dia tidak nyaman dalam dunia seperti itu, bahkan dalam apa, proses pembelajaran dalam mendapatkan sertifikasi profesi akuntan itu dia tu tidak tertarik sama sekali di situ, jadi tu dia benar-bener terjun di sistem.”

Riza : “Jadi kalo menurut mas gifari pribadi penting ya?”

Gifari : “Ya penting”

- Riza : "Kalo sejauh ini mas gifari udah pernah mencoba inign tau , maksudnya pingin mencoba mendapatkan sertifikasi SAP ngga ? apa yang dilakukan saat ini?"
- Gifari : "Kalo untuk mendapatkan sertifikasi SAP sudah, sudah beberapa proses yang dilakukan"
- Riza : "Misal contohnya?"
- Gifari : "Ya awal pada semester 5, kalo ngga salah ada mata kuliah wajib lab ERP nah dari situ saya meulai tertarik sedikit, sedikit, bahkan di semester 6 itu saya sudah mengambil eee 1 mata kuliah itu BPI 1 terus semester 7 saya lanjutkan memperoleh BPI 2 nah itu cara-cara yang saya lakukan untuk memahami proses prorses dalam SAP seperti itu, bahkan saya sudah eemmm mengeluarkan biaya ekstra dengan temen-temen mendatangkan konsultan dari luar dan itu biayanya emm sekitar 8 jutaan, memang ilmu-ilmu seperti ini memang yaa cukup mahal dalam prosesnya. "
- Riza : "Kalo misalnya mas gifari sudah mendapat seritifikasi SAP kaya gitu, terus keuntungan yang didapat itu apa mas ?"
- Gifari : "Ya sama halnya dalam memperoleh sertifikasi pajak sertifikasi profesi bahkan sertifikasi SAP itu mempermudah orang-orang yang sudah mendapatkannya dalam mencari pekerjaan bahkan dia bakal dicarikan pekerjaan seperti itu, jadi pekerjaan yang mencari kita, jadi perusahaan tidak perlu mencari kita lagi dalam prosesnya, jadi kita sudah siap untuk menjalankan prosesnya yang ada di perusahaan tersebut."
- Riza : "Terus tesnya diama itu mas ? didalam negeri apa diluar?"
- Gifari : "Emmm kalo SAP sudah bisa didalam negeri tinggal kita mencari, bahkan kan kalo di UII di FE, kita sudah disilitasi ya seperti itu, apabila kita bener-bener pengen terjuan disitu kita bisa difasilitasi bisa menghubungi dosen dan kan dikampus kita sudah ada ini, sudah ada kantorya, ERP *Learning Center*, jadi sudah difasilitasi."
- Riza : "Oke kalo misalnya kendala yang meungkin dihadapi dalam mendapatkan sertifikasi profesi?"
- Gifari : "Iya saya juga sebenarnya pernah terhenti, yang masalah itu sebenarnya biaya ya ? dibandingkan kita memperoleh serifikasi pajak itu jauh lebih, dari segi biaya itu jauh apa ya eemm rentan

harga, rentan biayanya yang dikeluarkan itu jauh berbeda, bahkan untuk mengeluarkan biaya untuk profesi akuntan pun jauh beda, lebih murah memperoleh serifikasi apa mengeluarkan biaya untuk profesi akuntan."

Riza : "Kalo masalah selain biaya ada ngga? misal kaya pengetahuan lah, pegetahuan dasar itu berpengaruh juga ngga si sama hambatan. "

Gifari : "Ya... pengaruh yang paling pengaruh itu dari awal tu ini ya eeemm minatnya, kalo misalnya kita sudah minat disitu yaa,,, sama halnya seperti hobi gitu loh, ketika kita hobi dengan suatu hal kita pun akna mengeluarkan apapun yang kita punya dan merelakannya apapun untuk mendapatkannya, seperti itu."

Riza : "Kalo misalnya dari kampus sendiri sudah menyediakan emm informasi atau mewadahi mahasiswa yang ingin melanjutkan mendapatkan sertifikasi apa belum, secara efektif apa belum?"

Gifari : "Sebenarnya untuk memfasilitasi si sudah ada, tapi untuk kita mendapatkan sertifikat sebagai konsultan, untuk menjadi konsultan SAP itu emmm tergantung dari individu kita msing masing seperti itu, kita bisa mengikuti proses pembelajaran SAP itu tidak dan kita mau ikut tesnya atau tidak seperti itu, dan kita mau ber investasi dalam hal biaya dalam mendapatkan profesi, emmmm apa sertifikasi ini atau tidak, seperti itu."

Riza : "Oke, untuk harapannya mas, untuk FE atau untuk kampus dari sertifikasi ini gimana?,"

Gifari : "Kalo harapan dari saya dikampus saya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Emm harapannya baik dalam hal profesi akuntan ataupun memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi SAP itu eee perlu perluuuu dapet perhatian lebih seperti itu, karena yang saya lihat eeee untuk mendapatkan sertifikasi SAP saja, kita dalam proses pembelajaran baik itu lab ERP baik itu BPI 1 BPI 2 itu kita kurang paham, kurang mendapatkan ilmu baik dari dosen baik dari asdosnya apa lagi, asdosnya tidak tau artinya, hany tau klak-klik, apa hanya tau mekanisme tekniknya saja, tidak mengerti konsep dari sistem itu sendiri, jadi kita percuma saya kita mengambil matakuliah ERP tapi ee dalam menjalankannya kita tidak ,, emmm hanya sebageian kecil saja yang dikasih tau, tidak ditail seperti itu, ke proses

mekanismenya saja, itupun berlaku di BPI 2 dan BPI 1 tidak hanya di lab ERP saja."

Riza : "Jadi rencananya mas gifari kalo sudah lulus pingin ngambil sertifikat SAP ini?"

Gifari : "Emmmmm kalo ya kalo saat ini, minat saya di SAP masih ada si meskipun sudah menurun, tapi mungkin kalo ada tawaran untuk menjadi konsultan, penawaran bekerja dibidang itu, insaallah kalo ada peluang pasti saya ambil seperti itu."

Riza : " Kok menurun kenapa mas?"

Gifari : "Ya mungkin dari berjalannya waktu sudah mendapatkan pencerahan-pencerahan lain, sudah ada pandangan lain, didunia kerja harus kemana nih,kan banyak ni kita lulusan akuntansi dibutuhkan dimana-mana dan untuk masukan buat profesi akuntan di FE kurang lebihnya si saya ngga banyak tau ya bagaimana proses pembelajarannya proses ... pendaftarannya seperti apa, ya mungkin ada yang kurang dari peofesi ya saya juga tau pasti eee senior dosen di FE ini sudah tau gimana plus-minusnya profesi, yang positifnya dilanjutkan dan diperbaiki lagi dan yang buruknya di kembangkan dan diperbaiki lagi seperti itu."

Riza : "Demikian mas gifari itu saja yang saya tanyakan, kurang lebihnya mohon maaf, assalamualaikum wr wb."

Gifari : "walaikumsalam warahmatullahiwarokaatu."

LAMPIRAN 16
TRANSKRIP INFORMAN 16

Narasumber : Wahyu Hidayat

Angkatan : 2013

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Jumat, 17 Juni 2016, pukul 16.39

Durasi : 00:09.30

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Dayat : “Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”

Riza : “Perkenalkan nama saya Riza, saya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi mengenai topik kesadaran mahasiswa terhadap sertifikasi profesi, mungkin sebelum kita memulai wawancara bisa diperkenalkan lebih dahulu, dengan nama siapa angkatan sama semester berapa.”

Dayat : “Perkenalkan nama saya Wahyu Hidayat saya angkatan 2013, saya semester 8.”

Riza : “Jadi panggilannya mas ?”

Dayat : “Mas Dayat”

Riza : “Mas Dayat?”

Dayat : “Ya”.

Riza : “Oke untuk mas dayat, kegiatan selain kuliah mas dayat ngapain?”

Dayat : “HIMA dulu dari D3”

Riza : “Ow dari D3? mas dayat dulunya dari D3?”

- Dayat : “Ya, HIMA, tapi cuma sekedar mengisi apa namanya, kan kemarin kan semester 2 kan angkatan 2013 kan mau ngadain apa namanya turnamen futsal, nah saya sebagai panitia, tapi cuman anggota aja.”
- Riza : “Kalo sekarang berarti angkatan 2014 di S1 ya?”
- Dayat : “Iya”
- Riza : “Oke, mas dayat sebagai jurusan akuntansi tau ngga si tentang sertifikasi profesi akuntansi ?”
- Dayat : “Tentang sertifikasi akuntansi itu saya baru mengenal yang namanya aja, tapi untuk mendalaminya saya belum.”
- Riza : “Kalo yang selama ini mas dayat tau apa itu sertifikasi akuntansi ?”
- Dayat : “Kalo tentang sertifikasi itu yang saya tau program pelatihan dididik selama berapa bulan atau berapa semester atau satu tahun nah setelah itu kan kita punya bekal keahlian *softskill* nah setelah itu kan nanti eee proses akhirnya kan nanti ada ujian, nah setelah ujian itu nanti ditentukan hasilnya kalo lulus nanti dapat nilai bagus nanti dapat sertifikat, nah sertifikasi itu nanti dapat dipakai sebagai syarat untuk melamar pekerjaan, kalo saya yang tau itu.”
- Riza : “Sertifikasi apa yang mas dayat tau sejauh ini?”
- Dayat : “Tentang IAI, brevet kaya gitu,”
- Riza : “Ow brevet pajak? brevet pajak tau ya?”
- Dayat : “Tapi saya belum mengikuti tapi rencana mau mengikuti, jadi kalo sertifikasi akuntansi saya kira kalo ya, saya pikir si cuma nebak saja, sertifikasi akuntansi itu jadi ya kaya program pelatihan tentang pendidikan akuntansi kemudian mahasiswa tersebut eee dididik untuk mampu memiliki wawasan akuntansi .”
- Riza : “Menurut mas Dayat sertifikasi akuntansi itu penting ga si ?”
- Dayat : “Ow penting sekali, misalnya kan ada lamaran pekerjaan ya?, lamaran kerja di perusahaan, yaa kalo masalah administrasinya kan dari sananya kan kita belum tau apa namanya, sertifikat itu belum tau keahliannya dimana, dan bisa sebagai syarat, tapi jangan lupa

juga mengandalkan itu saja, tapi ya harus ada praktiknya, ow ini kaya gini, tapi coba diuji skilnya.”

Riza : “Jadi kalo menurut mas dayat pribadi penting ya? kalo misalnya keuntungan, kalo mas dayat sudah dapet sertifikasi misalnya tadi pajak, terus keuntungannya bagi mas dayat sendiri itu apa ?”

Dayat : “Yaa keuntungannya sebagai apa namanya, keuntungannya bisa untuk menerapkan, bisa menerapkan sertifikat itu dibidang pajak misalkan, selain itu ya bisa, mengamalkan lah intinya.”

Riza : "Apa yang mesti dilakukan kalo misalkan mas dayat pinggi dapet sertifikasi tentang pajak itu? yang se mas Dayat tau"

Dayat : “Emmm maksudnya gimana?”

Riza : “Yang mesti dilakukan dilakukan ?”

Dayat : “Yang harus dilakukan untuk mendapatkan itu? ya mestinya ya nabung berusaha, terus nanti kalo misalnya ga bisa ya nabung sama anak yang lebih paham, kalo bisa si saling kerjasama kelompoknya itu, jangan individual.”

Riza : “Sejauh ini mas dayat sudah melakukan itu belum untuk mendapatkan sertifikasi yang mas dayat inginkan ?”

Dayat : “Ow yang itu ? sementara belum.”

Riza : “Eee kemudian lembaga apa si yang ngeluarin mas dayat? tau ngga lembaga yang ngeluarin sertifikasi kaya gitu? dan macemnya”

Dayat : “Belum tau”.

Riza : “Jadi yang mas dayat tau brevet itu ya?”

Dayat : “Iya ”

Riza : “Rencana mas dayat mau brevet juga? ”

Dayat : “Insaallah”

Riza : "Emmm mungkin apa si kendala, ada ngga si kendalanya dari mas dayat untuk dapat sertifikasi untuk sekarang?."

Dayat : "Kendalanya ya kurang memekasimalkan waktu kaya gitu. kurang bisa bagi waktu kaya gitu."

- Riza : "Berarti masih fokus kuliah ya mas? fokus skripsi?,"
- Dayat : "Ya fokus skripsi, nanti juga kalo misalnya kelar ya insaallah ya sama sama berjuang."
- Riza : "Ya siap..... kalo menurut mas dayat peran kampus untuk memotivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi sudah maksimal belum ?"
- Dayat : "Saya kira belum, karena hanya beberapa orang saja, artinya hanya beberapa prang yang mereka mampu untuk bisa benar-bener berkomitmen benar-bener, jadi cuman sedikit, cuman orang nya itu hanya beberapa saja."
- Riza : " Kalo mas dayat sendiri sudah merasa belum si tertolong sama kampus?."
- Dayat : " Belum".
- Riza : "Mas Dayat sudah pernah mengikuti semacam seminar atau sosialisasi tentang sertifikasi profesi ?"
- Dayat : "Sudah, tapi dilain sertifikasi profesi, kaya akuntansi sektor publik, diluar kauntansi juga banyak, tapi waktu SMA dulu."
- Riza : "Kalo mas dayat pernah mendengar istilah CA sama CPA?"
- Dayat : "Sertifikat akuntan, sertifikat publik akuntan ?"
- Riza : "Ha a."
- Dayat : "Cuma denger namanya tapi saya kao lebih lanjutnya saya belum tau, masalahnya saya juga belum pernah sertifiaksi si, pengenalan kaya gitu."
- Riza : "Belum maksudnya kaya spesifik pengenalan tentang CPA atau CA itu belum ya?"
- Dayat : "Belum."
- Riza : "Harapannya untuk kampus mungkin mas dayat?"
- Dayat : "Harapannya ya? semuanya ya untuk kampus kaya MIPA, mahasiswa yang kuliah disini?"
- Riza : "Iya."

- Dayat : "Harapannya ya kedepannya ya kalo bisa itu punya niat gitu, yaaa saya tau si semuanya itu ada kendala ada godaan ada masalah tapi ya mau ngga mau meminimalisir, fokus ke niat, fokus aja, fokus aja susah apa lagi ya... bener-bener fokus untuk itu."
- Riza : "Kalo mas dayat sudah niat untuk itu?"
- Dayat : "Kalo saya sendiri si belum, mungkin nanti kalo uda tidak ada tanggungan lagi insaallah saya fokus."
- Riza : "Kalo untuk kampus, harapannya untuk kampus?"
- Dayat : "Kan tadi udah.?"
- Riza : "Yang kampusnya, kan tadi mahasiswa."
- Dayat : "Maksudnya dari kampus untuk saya?"
- Riza : "Iya, apakah maksudnya kampus lebih intens atau lebih menyediakan sosialisasi? apa pengenalan di kurikulumnya."
- Dayat : "Dari kampus ke ...?"
- Riza : "Mahasiswa, ya?"
- Dayat : "Saya rasa saya cukup puas, dari kinerja itu, tapi yang saya kurang puas itu ini dari lingkungannya, ya cuman mengungkapkan saja, jadi kan ada yang kinerjanya itu mungkin dari karyawan atau dari siapanya, terus mahasiswanya itu kadang - kadang titip absen gitu nah saya kurang puas gitu."
- Riza : "Tapi kalo misalnya dukungan untuk memperoleh sertifikasi udah puas ya?"
- Dayat : "Udah insaallah puas"
- Riza : "Oke mas dayat terimakasih atas waktunya semoga bermanfaat, assalamualikum warahmatullahi wabarokaatu."
- Dayat : "Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatu."

LAMPIRAN 17
TRANSKRIP INFORMAN 17

Narasumber : Dedi Junaidi

Angkatan : 2013

Pewawancara : Riza Arisman

Waktu : Jumat, 17 Juni 2016, pukul 16.53

Durasi : 00:11.02

Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dedi : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatu.”

Riza : “Perkenalkan nama saya Riza, saya mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh skripsi ee topik yang saya ambil tentang kesadaran mahasiswa terhadap sertifikasi profesi, mungkin untuk lebih enaknya, awal ee dari wawancara bisa berkenalan terlebih dahulu dengan nama siapa angkatan sama semester berapa ”

Dedi : “Perkenalkan nama saya dedi junaidi angkatan 2013, saya semester 6 sekarang.”

Riza : “Jadi panggilannya mas ?”

Dedi : "Dedi"

Riza : “Mas Dedi?”

Dedi : "Ya".

Riza : “Oke untuk mas Dedi, untuk mas dedi mungkin bisa cerita kegiatan selain kuliah apa mas?”

Dedi : “Eee selain kuliah saya ikut beberapa organisasi disini juga kaya lembaga dakwah fakultas, ikut eee UKM karate kala hitam juga, itu kegiatan diluar kuliah.”

- Riza : “Jadi lumayan sibuk mas?”
- Dedi : “Yaa alhamdulillah hhhheehe.”
- Riza : “Tapi masih skripsi juga?”
- Dedi : “Skripsi lagi proses”
- Riza : “Untuk mas Dedi sebagai mahasiswa akuntansi tau ngga tentang sertifikasi profesi akuntansi khususnya ?”
- Dedi : “emmm ya sedikit banyak saya tau tentang profesi akuntansi. ”
- Riza : “Jadi profesi akuntansi itu apa si mas?”
- Dedi : "Kalo profesi akuntansi itu adalah sebuah pendidikan untuk sarjana akuntansi yang ingin mempunyai gelar akuntan gitu kan, dan disana didalam profesi itu dilatih, dididik pengetahuan dan wawasan untuk lebih mendalami tentang ilmu akuntansi, lebih ke bagaimana menjadi akuntan yang profesional”
- Riza : “Oh oke,, kalo menurut mas dedi itu penting ga mas? bagi seorang akuntan?”
- Dedi : " Eee bagi saya penting, karena untuk mendalami ilmu akuntansi juga kan? eee untuk menjadi akuntan sendiri perlu pendalaman ilmu yang lebih mendalam lagi, dan di profesi akuntansi, eee sepertinya memang lebih mendalaminya lagi, dan itu dididik sepertinya sarjana akuntansi itu dididik untuk menjadi akuntan yang profesional, karena di pendidikan sarjana itu soal profesionalitas belum diajarkan secara mendalam, nah justru di pendidikan profesi itu lah yang dialami untuk menjadi akuntan yang profesional."
- Riza : “ Ow, kalo menurut mas dedi lagi apa sih keuntungan yang didapat ketika mas dedi sudah mendapat gelar sertifikat akuntasni gitu?”
- Dedi : “ Tentu saja berbeda terhadap orang yang tidak mengambil profesi ya, perbedaannya ya jelas gitu ya, kalo ambil profesi jelas nanti dapet gelar Ak atau akuntan, sedangkan yang S1 cuman SE aja kan, tapi yang paling mendasar adalah pengetahuan wawasan dan pengalamannya jelas berbeda dibanding dengan yang hanya mengambil sarjana saja ya kan, dan eee bagaimana melihat situasi

dan kasus dalam di mungkin di bekerja dan lain-lainnya jelas dia lebih punya pengalaman untuk bekerja lebih baik lagi, lebbih profesional lagi. ”

Riza : “Emmm oke, kalo jenis sertifikasi akuntan mas dedi tau apa saja mas? selain Ak tadi itu kan Ak.”

Dedi : “Selain di akuntansi sesndiri kan selain eee profesi akuntansi juga ada yang namanya sertifikasi profesi akuntansi ya atau kita sering mengenalnya denga CPA ya, nah disana eee disana juga seorang akunan atau seorang sarjana akuntansi itu, kan kalo CPA itu sepenuhnya bisa ee apa ya dari disiplin ilmu pun bisa masuk ya kan, jadi ngga hanya eee orang akuntansi aja yang ngambil CPA ya kan, karena yang penting kan bisa belajar, bisa mengerti pelajarannya, bisa mengikuti tesnya, nanti kalo lulus, udah bisa ya siapapun bisa apaa,, eem mempunyai gelar sertifilat CPA itu..”

Riza : “Oww jadi ngga terbatas atas akuntannya ?”

Dedi : “Yaa, beda samaprofesi akuntan tadi, kalo profesi akuntan yaa harus ee punya gelar sarjana ekonomi dulu, kalo CPA itu ngga harus.”

Riza : “Terus, mas apa yang mesti dilakukan untuk mendapatkan CPA tadi atau gelar Ak tadi?”

Dedi : “Ya tentu saja kita mengikuti pendidikan-pendidikan yang tersedia di fakultas ekonomi di universitas-universitas yang ada gitu kan eee ya hampir semua fakultas ekonomi yang notabene universitas yang terkenal eee pasti ada pendidikan profesinya, seperti di UII sendiri, seperti di UGM, itu pasti ada pendidikan profesi akuntansinya, dan di UII sendiri juga ada pelatihan dan tes untuk CPA untuk mendapatkan sertofikat CPA tersebut, kita kalo pignin itu ya mengikuti pendidikan-pendidikan profesi atau-pun mengikti pendidikan untuk sertifikasi dari CPA itu?”

Riza : “Jadi harus ikut pendidikan dulu ya mas ?”

Dedi : “Kalo langsung tes mungkin kalo untuk CPA mungkian bisa tapi tentu saja hasilnya berbeda, kalo ikut tes mungkin mempelajari sedikit terus ikut tes terus lulus terus dapet sertifikat mungkin bisa tapi eee menurut saya itu sangat disayangkan sekali ya menurut saya, percuma dong dapet yang cuma sertifikat tapi ngga punya

ilmunya gitu kan? ga punya ilmu yang mendalam, jadi buat apa sertifikat kalo kita ngga punya ilmu yang terpenting kan itu ilmunya ”

- Riza : “Kalo lembaga yang ngeluarin apa mas, lembaga sertifikat tadi ?”
- Dedi : " yang saya tau, IAI ya ikatan akuntan indonesia.”
- Riza : “Eee iku mengeluarkan sertifikat apa mas ?”
- Dedi : “Itu CPA”.
- Riza : “Ow CPA, terus mungkin mas dede berminat ga sih untuk mendapatkan sertifikasi akuntansi suatu saat nanti?”
- Dedi : “Sepertinya kalo untuk sertifikasi sendiri saya kurnag berminat ya, dalam artian itu eee apa yang saya cita-citakan itu ngga terlalu mendukung gitu kan, biasa aja, tapi mungkin dalam hal keilmuan kan gitu kan, bagi orang yang ingin terus mencari ilmu ya saya juga tertarik untuk mendapatkan ilmunya ya kan, tapi kalo sekedar sertifikasi si jujur ga terlalu membutuhkan, tapi kalo ilmunya, insaallah itu akan sangat bermanfaat untuk saya, mungkin untuk menjadi akuntan yang lebih hebat lagi? ”
- Riza : “ Kalo menurut mas Dedi menurut informasi yang ada saat ini sudah efektif belum untuk mendukung mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi akuntansi,? ”
- Dedi : “ Yang kalo informasi ya saya juga sedikit banyak tau si, dalam artian ya memang ada informasi-informasi seperti itu tapi menurut saya kurang maksimal gitu promosi-promosi yang dilakukan eee kampus sendiri, untuk mempromosikan profesi, untuk mempromosikan CPA itu masih sangat kurang kalo menurut saya karena masih belum tau eee tentang profesi ataupun tentang CPA.”
- Riza : "Mungkin harapannya mas untuk kampus, ?."
- Dedi : "Mungkin harapannya si lebih promosinya lebih digencarkan lagi terutama untuk kalo bisa ya dipromosikan ke mahasiswa-mahasiswa baru, kenapa harus dipromosikan baru ya kan nah nanti ketika kita mempromosikan ke mahasiswa baru, kita sudah bisa memperkirakan apa yang akan mereka akan tempuh kedepannya gitu kan, apakah mereka akan mengambil profesi mau ngambil CPA taupun ngga, itu kan kalo mahasiswa baru itu kan masih fres

pikirannya, masih banyak apa rencana kedepannya, jadi sangat tinggi kalo kita ee kampus mempromosikan kepada mahasiswa - mahasiswa baru."

Riza : "Kalo selama ini mas dedi tau informasi serifikasi dari mana mas?,"

Dedi : "Ya cuma kalo lewat ruangnya aja, kalo lewat bennernya aja di FE.."

Riza : "Tapi misalnya dari kampus sendiri belum pernah ikut sosialisasi , ?"

Dedi : "Belum pernah sama sekali, kayanya dari kampus belum pernah ada sosialisasi ."

Riza : " Kalo mas dedi sendiri minat ga mengikuti ini?."

Dedi : " Sebenarnya kalo ada rejekinya minat, kalo untuk menambah keilmuan saya, saya berminat."

Riza : " Berarti ada semacam kendala mas untuk emndapatkan kaya gitu mas?"

Dedi : "Ya mungkin terutama kendala ekonomii ya untuk mahasiswa - mahasiswa yang mungkin terbatas kemampuan ekonominya gitu ya, tentu aja mungkin berpikir dua tiga kali lagi untuk itu, namun saya yakin kalo umpamanya orang yang berminat tentang keilmuan itu untuk mendalami ilmu akuntansi itu ya pasti ya insaallah lah kalo ada minat pasti ada jalan eee menempuh pendidikan itu ."

Riza : "Jadi kesimpulannya mas dedi berminat akan tetapi ada beberap kendala seperti kemampuan keuangannya gitu ya?"

Dedi : "ya"

Riza : "Oke mas terimakasih atas informasinya semoga dapat bermanfaat, assalamualikum warahmatullahhiwabarokaatuh."

Dedi : "Walaikumsalam watahmatullahhiwabarokaatuh."

LAMPIRAN 18
TRANSKRIP INFORMAN 18

- Narasumber : Farid Aflah
- Angkatan : 2013
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Senin, 20 Juni 2015, pukul 08.55
- Durasi : 00:10.35
- Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- Farid : “walaikumsalam warahmatullahiwabarokatu.”
- Riza : “Perkenalkan nama saya Riza, saya mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh skripsi dengan judul kesadaran mahasiswa terhadap sertifikasi profesi, mungkin pertama-tama bisa berkenalan terlebih dahulu dengan nama siapa angkatan sama semester berapa”
- Farid : “Oiya, sebelumnya perkenalkan nama saya Farid Aflah dari jurusan akuntansi angkatan 2013.”
- Riza : "oke mas Farid, selain kegiatan kuliah, mas Farid kegiatannya ngapain mas?"
- Farid : "Selain kuliah, mungkin saat ini saya aktif di organisasi, jadi kesibukannya cuma selain kuliah juga ikut organisasi.”
- Riza : “Organisasi apa mas?”
- Farid : " Organisasi di kampus himpunan mahasiswa jurusan akuntansi".
- Riza : “Oke mas Farid tau ngga tentang sertifikasi profesi?”
- Farid : “Eee kalo untuk sertifikasi profesi lumayan tau tapi tidak terlalu mendalam, jadi tau ragamnya apa-apa saja itu tau.”

- Riza : “Contohnya apa mas?”
- Farid : "Eee contohnya kalo semisal kita pengen lebih ke bidang keuangan kita bisa ambil CA, kalo kita pingin ke akuntan publik kita bisa ambil CPA, kita mau ambil yang tingkatnya managerial kita bisa ambil CMA, terus kalo semisal kita mau yang terakreditasi secara internasional, salah satunya itu ada ACCA.”
- Riza : “Ow iya, berarti sudah 4 ya tadi ya? kemudian fungsinya kalo untuk mas Farid apa? fungsinya ketika sudah mendapatkan sertifikasi.”
- Farid : “Kalo menurut saya se sebenarnya orang tu lebih ditonjolkan bagaimana kompetensi dia, bagaimana keahlian dia, bukan masalah tentang teori yang dia dapet tapi lebih ke keahlian dia, sehingga fungsinya profesi disini itu lebih agar menonjolkan bahwa saya ini memiliki kompetensi lebih dibidang ini, daripada orang yang lain, jadi sebagai acuan bahwa "oh dia memiliki kompetensi yang lebih dibidang ini, sertifikasi yang dia ambil. ”
- Riza : “Kalo manfaatnya dari orang yang sudah memiliki sertifikasi ?”
- Farid : “Kalo untuk manfaatnya mungkin nanti dia lebih mudah diakui ya, artinya dia lebih dihargai juga ketika dia bekerja di bidang akreditasi yang dia miliki, sehingga orang mengakui bahwa oh pasti dia sudah ahli, pasti dia sudah paham dan istilahnya orang masti lebih memilih dia daripada orang yang belum mendapatkan sertifikasi tersebut untuk melaksanakan bidang yang sama. ”
- Riza : “Terus manfaatnya? emm maksudnya penting apa ngga si sertifikasi profesi itu. ”
- Farid : " Kalo untuk akuntan, sendiri saya rasa sangat penting ya karena menurut saya sekarang lulusan akuntan itu banyak, eee istilahnya ya kita harus membekali diri kita, apa sih yang sebenarnya lebih unggul dari diri kita, dari dalam diri kita, ya salah satunya dengan ”jalur sertifikasi ini, bahwa kita mau eee memiliki lebih keunggulan lebih dibidang ini, daripada orang orang lain karena ya kita pasti menyadari persaingan dan kompetisi semakin eee istilahnya semakin susah sekarang, semakin banyak juga, sehingga melalui sertifikasi ini diharapkan oran-orang yang sudah mempunyai sertifikasi itu punya kompetisi lebih, punya keunggulan yang dapat ditonjolkan."

- Riza : “Terus bagaimana sih caranya kita untuk mendapatkan sertifikasi tersebut?”
- Farid : "Eee kalo untuk mendapatkan itu mungkin, beragam ya kalo untuk salah satunya itu, yang secara umum kita harus registrasi menyatakan bahwa kita ingin mengikuti sertifikasi ini, terus biasanya nanti ada beberapa rangkaian tes, tes disitu tu cakupannya tentang pemahaman, atau pun kemampuan kita untuk memahami, eee bidang atau yang ingin jadikan kompetensi utama semisal kita budang keuangan nanti tes-tes yang dihadapi cakupannya tentang bagaimana aspek-aspek keuangan dalam akuntansi, kalo misal kita manajerial ya kita eee bagaimana kita keputusan manajemen dengan pertimbangan eee aspek financial, ee kalo akuntan publik kita dihadapkan dengan ujian maupun tes-tes berbau tentang audit, fraud seperti itu, jadi mungkin pertama registrasi terus tesketika memang sudah tesnya lolos nanti harus ada pengalaman kerja juga, jadi dia harus bekerja selama beberapa lama agar manfaat yang sudah ditentukan oleh lembaga atau istitusi yang mengadakan serifikasi tersebut nanti baru dia memperoleh eee sertifikasi yang dia inginkan yang dia pilih. ”
- Riza : “ Oke dari keempat sertifikasi tersebut itu yang paling mas Farid tau apa mas? dari keempat tadi?”
- Farid : “ Yang paling tau sebenarnya CA sama CPA, . ”
- Riza : “Nah itu prroses atua prosedur untuk dapetin itu tau ngga?.”
- Farid : “Emmm tau tau, terutama lebih ke CA, ya .. kalo CPA agak bingung, jadi untuk yang CA yang pertama, jadi yang ngadain itu kan IAI, jadi IAI disitu emnang membuka tes secara umum untuk mendapatkan gelar CA, nah CA disini syarat utamanya itu harus dia minimal S1, jadi kalo D3 dia harus menempuh terlebih dahulu jenjang S1, terus kalo sudah S1 maka dia harus melakukan registrasi istilahnya dia ingin melakukan ujian maupun memeperoleh CA tersebut, nanti setelah melakukan pendaftaran nanti ada ujiannya, nahn mungkin ada dibeberapa kampus itu dia bekerja sama dengan IAI dan mengadakan kas ekstensi istilahnya pembekalan sebelum ujian, nah nanti ada beberapa ujian disitu, jadi ada macem - macem, jadi ada intermediete, ada kombinasi bisnis ada manajemen keuangan, nanti cakupannya mengenai keuangan semua, nah nanti ketika dia dikatakan lolos, dia belum bisa mengambil gelar CA nya

tapi dia harus melakukan kerja diperusahaan selama beberapa jam kerja sesuai dengan ditentukan oleh CA, setelah memperoleh gelar tersebut, eee sudah mencukupi waktu kerjanya, dia baru memperoleh gelar CA nya, dna dalam rangka untuk mempertahankan gelar CA tersebut, eee istilahnya orng yang sudah memperoleh gelar ini itu harus sering mengikuti seminar atau sertifikasi sertifikasi selanjutnya yang diadakan oleh IAI, jadi istilahnyaharus tetap dikembangkan juga walaupun istilahnya dia sudah mendapatkan gelar CA, karena nanti ketika tidak dikembangkan atau di update, istilahnya kompetisi dia nanti dari IAI berhak untuk mencabut gelar CA yang dia punya..”

Riza : “Kalo mas farid berminat ngga mendapatkan salah satu sertifikasi tersebut ?”

Farid : “Eee minat sangat minat sekali slaah satunya”

Riza : "Terus, apa yang sudah dilakukan oleh mas farid

Farid : Untuk awal-awal disini masih sebatas mencari ee diamana sih, lebih cocok di mana, karena beberapa temen juga sudah ada yang ikut eee sertifikasi walaupun ditahap awal dan sudah lolos dan ada juga berdasarkan pengalaman kakak angkatan yang sudah pernah mengambil jadi sedang disini saya mencari lebih cocok yang manasih, dengan kebutuhan saya nanti saya ingin kerja di mana terus saya itu lebih eee ber punya kompetisi di mana, teus minatnya di mana itu masih disesuaikan karena saya ngga mau ketika saya memilih serifikasi ini saya menjalaninya, ngga cocok, ternyata ngga menimbulkan benefit lebih untuk diri saya.?"

Riza : “Terus untuk pengenalan di kampus saat ini kalo menurut mas Farid gimana ?”

Farid : “Kalo untuk sosialisai atau pengenalannya masih kurang maksimal ya, ternyata di kampus ini di FE UII sendiri pun ada dua yang sudah bekerjasama yaitu IAPI untuk CPA nya dan ACCA untuk internasionalnya, namun yang saya alami disini tu masih kurnag gitu loh informasinya untuk mahasiswa , jadi masih sebatas untuk yang bener-bener hampir lulus, tapi untuk yang bener-bener masih dalam cakupan mahasiswa dan dia bisa mempersiapkan diri itu malah belum maksimal, baik dari prodi maupun kampus, harusnya mereka mengadakan eemm pembinaan mungkin langkah

awal gimana sih ngambil sertifikasi ini terus bagaimana si nanti caranya, terus pembinaan ketika mau ujian itu, jadi masih belum maksimal kalo menurut saya ”

- Riza : “Kalo kendala yang dihadapi mungkin dari mas farid sendiri ?”
- Farid : "Emmm ya, kalo kendala si *basicly* orang banyak eem mengalaminya ya. mungkin yang perntama itu dia mungkin belum terlalu paham tentang bidang ,maupun aspek yang dia minati, terus yang kedua itu masalah klasik itu bahwa itu orang indonesia itu kurang mepu memahami bahasa inggris dengan benar, jadi kan biasanya beberapa sertifikasi itu menganjurkan dia hars punya nilai TOEFL berapa atau IELT berapa .”
- Riza : “Kalo harapannya kedepan ?”
- Farid : “Untuk serifikasi apa untuk?”.
- Riza : “Untuk mas Farid sendiri sama untuk kampus mungkin”
- Farid : “Oya,, kalo untuk saya sendiri harapannya nanti bisa memperoleh kemudahan dalam memeperoleh sertifikasi ini, dan saya rasa bahwa setiap calon akuntan ataupun mahasiswa kauntansi sekarang pun harus wajib memiliki disalah satunya, dan dia harus bener-bener expert di salah satu kompetisinya, entah itu menejerial keuangan maupun audit. ya harapannya di kampus disini bisa lebih harusnya bisa memaksimalkan, maksudnya ya kampus kita sudah diperhitungkan juga untuk aspek akuntansinya, tapi yang kurang dimaksimalkan disini adalah pengembangan SDM nya, maksudnya kita memperoleh SDM bagus tapi tidaj dikembangkan, nah sehingga sama saja ketika terjun di dunia kerja maupun dia memulai bisnis atau istilahnya ke jenjang yang lebih lagi dari S1 ini”
- Riza : “Okee, terimakasih mas farid semoga bisa bermanfaat, assalammualikumwarahmatullahiwabarokaatu,?”
- Farid : “ Waalaikumsalamwarahmatullahiwabarokaatu.”

LAMPIRAN 19
TRANSKRIP INFORMAN 19

- Narasumber : Pak Dekar Urumsah
- Jabatan : Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Pewawancara : Riza Arisman
- Waktu : Jumat, 24 Juni 2016, pukul 17.24
- Durasi : 00:17.41
- Riza : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
- Pak Dekar : “Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”
- Riza : “Perkenalkan pak nama saya Riza Arisman, saya mahasiswa Akuntansi tahun 2012, sedang menempuh skripsi dengan topik yang saya ambil adalah kesadaran mahasiswa FE UII terhadap sertifikasi profesi, untuk mungkin lebih pertama-tama saya boleh tahu nama lengkapnya bapak? ”
- Pak Dekar : “Nama saya Dekar Urumsah”
- Riza : “Bapak sudah menjabat kaprodi akuntansi sudah berapa lama?”
- Pak Dekar : “2 tahun ini ya? sudah tahun kedua ini”
- Riza : “Ow tahun kedua jadi dari tahun 2014 ya pak ? bapak eee mungkin saya bertanya eee apa sih,, bagaimana pandangan bapak tentang sertifikasi profesi ”
- Pak Dekar : " Profesi yang mana ni?".
- Riza : “Profesi akuntansi yang kaya CPA, CA sama ERP?”
- Pak Dekar : “Sertifikasi ya ? secara umum ya?.”
- Riza : “Iya”

Pak Dekar : "Ya memang sekarang era nya kan era kompetensi nah kompetensi untuk sarjana itu sekarang mungkin tidak cukup lagi karena untuk berkompetisi di dunia kerja sekarang dibutuhkan sarjana plus, nah plus nya itu ya plus sertifikasi tadi, nah sertifikasi ya tergantung dari mahasiswanya, di area mana dia, sertifikasi di akuntansi saya kira banyak oportunitasnya, ya to? ada profesi sebagai akuntan sendiri, nanati ada sertifikasi yang spesifik di manajemen, accounting ya? akuntansi manajemen, nanti ada sertifikasi, banyak sekarang, sertifikasi profesi sistem audit, ada sertifikasi forensik, accounting, ya to? ada sertifikasi SAP, ada sertifikasi *project management*, ada sertifikasi banyak lagi, memang sekarang mahasiswa mestinya di encourage ya untuk mengambil itu dan saya di kelas pun selalu saya sampaikan itu, Riza pernah ikut di kelas saya to? dan saya selalu menyampaikan hal itu to?"

Riza : "Iya"

Pak Dekar : "Tapi ya dalam rangka upaya untuk mendorong mahasiswa kita adek-adek kita untuk mengupaya ke arah sana karena kan besok di era globalisasi, yang sudah kita rasakan dengan adanya MEA gitu ya, itu kalo kita ngga punya sertifikasi kita akan kalah dengan pekerja-pekerja asing yang dari tetangga-tetangga kita dari Malaysia, Singapura, Bangladesh, Filipina, Vietnam, Kamboja, kita kalah, mesti posiso strategis bisa ditempati mereka terutama di perusahaan-perusahaan swasta, kalo negara barangkali masih bisa diproteksi ya? tapi kalo yang swasta mereka akan orientasinya ke prestasi kapabilitas apa lagi perusahaan swasta asing, mereka ndaj peduli, warga negara indonesia atau asing, yang penting mengerjakan tugasnya, kaya gitu.. "

Riza : "Berarti kalo menurut bapak sertifikasi untuk mahasiswa itu penting ga?"

Pak Dekar : "Ow sangat penting tidak hanya penting sangat penting, ya makanya kan saya di prodi kan mulai menjemput bola untuk penyelenggaraan ACCA, nanati sebentar lagi kita mau nggarap CPA, nanti mungkin CMA dan yang lain, tergantung kekuatan kita kan tidak mungkin kan serentak, kan gitu, temen-temen, mungkin perguruan tinggi yang lain sedang mengerjakan CMA saya ngga mau mengikuti mereka, kalo mengikuti mereka jadi *followers* saya harus cari yang lain, yang kira-kira belum banyak dikerjakan, kan

gitu? itu strategi saya, kalo CMA ya sudah lah mahasiswa itu bisa cari CMA di mana-mana saya kira banyak perguruan tinggi di UNAIR ada, di UGM ada banyak itu, yang belum banyak kan mungkin ACCA, mungkin UII termasuk leading disitu, untuk penyelenggaraan, apa workshop dan ujian, mungkin untuk indonesia UII termasuk leading untuk penyelenggaraan itu tanpa program khusus kaya petra gitu, petra kan memang ada programnya khusus itu? untuk IP, dia menjalankan kurikulumnya ACCA, kalo kita kan ngga, kurikulumnya kan kurikulum 2011 yang kemarin banyak pengetahuannya *basic nya basic american standard* sedangkan ACCA ini kan *Commonwealth standard*, ada beberapa term-term yang berbeda tapi ya *Alhamdulillah* kemarin ada juga yang lulus kan gitu, sampai 50% yang lulus, dengan persiapan yang menurut saya mungkin secukupnya tapi dari situ kita banyak belajar agar kita besok bisa *improve*, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik ”

Riza : “Berarti untuk kurikulum sudah mengarah ke aplikasi ACCA itu pak?”

Pak Dekar : "Insallah iya, kalo kita kurikulum akan mengadopsi KKNi, saya sedang, *internasional board standart* itu ya pasti kan berkiblat dari kebutuhan akuntan profesi ee di akuntan secara global saya sudah adopsi itu, kita sudah godog itu, kaya tadi kalau lihat kita mengerjakan itu itu dalam rangka *adopt* untuk menyelaraskan agar sesuai denga standart internasional, saya juga lagi nggarap juga akreditasinya CPA sekarang."

Riza : “Kalo targetnya dari bapak ada ngga pak tentang sertifikasi ini?”

Pak Dekar : " Target apa maksudnya?”

Riza : “ Target pencapaian dari jumlah mahasiswa, mungkin dari jumlah mahasiswa yang ikut sertifikasi”

Pak Dekar : “ Oww saya belum punya seperti itu, yang penting menurut saya adalah inisiasi, inisiasi itu kan membuka pintu gerbang ya? gimana bisa mau target orang baru saja menginisiasi, nanti kalo ini sudah jalan normal, targetnya pokoknya ada yang daftar dan semakin ama semakin naik jumlahnya. ”

Riza : “Kalo penilaian bapak sebagai kaprodi tentang kesadaran mahasiswa FE UII saat ini gimana pak?”

- Pak Dekar : “Memang sudah ada ketertarikan ya dengan pas kita mengadakan pelatihan-pelatihan itu atau mengadakan apa, kuliah umum banyak yang merespon itu bagus menurut saya, cuma kan namanya kesadaran itu kan menyangkut *behavior* kemampuan *mindset* dan sebagainya itu kan ngga bisa di,, itu butuh proses, waktu, selalu menceritakan, selalu memberikan informasi yang positif,, kesadaran, ini loh dunia global bahwa anda harus punya sertifikat ini kalo mau go global. itu kan harus kita apaa,, inisiasi terus, harus kita adakan terus sehingga informasi terus menerus dan mestiya harus ada succes story, contoh bagus ya kaya temen-temenmu yang sudah lulus itu kan contoh bagus itu, itu besok akna kita garap untuk jadi pers conference, itu akan kita kerjakan Riza. jadi kalo tanpa informasi yang *contineously* itu ya tentu pencapaiannya akan lambat, target itu tadi ya, sosialisasi kesadaran mahasiswa, sudah mulai banyak yang menanyakan, kalo sekarang saya bingung juga sekarnag kantongnya ada dimana, mestinya kan akan saya berikan ke sini ya tapi belum berkenan, besok kalo ngga ya akan saya kerjakan lewat TTM, banyak jalan menuju ke Roma (tertawa) saya ngga pantang putus asa kalo kaya gini, gitu riza, dan saya persepsinya adalah mainset kebutuhan pasar, mainset kebutuhan mahasiswa, insaallah ya Allah akan memberikan jalan saya percaya itu selama kita konsisten Istiqomah, itu saya begitu Riza .”
- Riza : “Kalau dari upaya dari kebijakan bapak untuk mendorong itu mungkin selain dari sosialisasi itu tadi itu apa pak?”
- Pak Dekar : “Yaa kita mungkin akan memberikan subsidi lah, kaya kemarin kita juga memberikan subsidi, jadi kita mau memberkan subsidi agar mahasiswa tertarik untuk ikut.”
- Riza : "Untuk kedepannya pak, dari kebijakan ini akan berlanjut atau akan berubah-ubah?"
- Pak Dekar : "Terus-terus, kan mendorong kalian itu unutk siap global, bahkan mungkin kebijakannya lebih bagus besok.yang kondusif tentunya, bagaimana caranya."
- Riza : “Mungkin apa itu pak ?”
- Pak Dekar : “Ya itu subsidi tadi, mungkin kita akan memfasilitasi ee anak-anak yang top ten atau top twenty mungkin kita beri subsidi

mungkin 50% atau 75% berdasarkan ranking kan gitu, mungkin yang lain mungkin subsidinya dikurangi mungkin yang lainnya yang ngga top ten ya ndak disubsidi, jadi eeee ada adaaa *encouragement, support* dari prodi untuk ke arah sana. ”

Riza : “Itu dukungan secara financialnya ya pak?”

Pak Dekar : "Ya ndak, *financial* maupun *non-financial* (tertawa).”

Riza : “Oh iya”

Pak Dekar : “Gitu Riza.”

Riza : “Kalo kendalanya pak mungkin ? yang dihadapi dari prodi sendiri itu apa.”

Pak Dekar : “Kendalanya, kendalanya apa ya, paling hanya, belum semua stakeholder ini mendukung. ”

Riza : “Misalkan apa pak? ”

Pak Dekar : “Misalkan, ya saya ngga bisa ngomong orang kan ngga enak, beberapa teman yang punya potensi sudah kita berikan kesempatan belum ikut mendukung misalnya, padahal dia sebenarnya punya kewenangan itu, punya resource, punya kesempatan, kesempatan itu sudah saya berikan, kita tawarkan, ya kalo itu ngga ditanggap ya terpaksa harus jadiin di prodi, kan saya butuh effort lagi kan gitu, riza, jadi terus mahasiswa juga mungkin eee saya lihat mahasiswa kita ini juga banyak yang kurang gaul ya? kurang gaul itu ya mestinya mereka ada trigger untuk, prodi men-*trigger* mengadakan kuliah umum berbagai macam pula, itu mestinya mereka terus serching wah ini apa, mencari tau, jadi istilahnya kami mengasih kail umpan untuk mereka men-*trigger* mencari informasi berikutnya, wah apa to ini, tersu saya harus apa, harus apa.”

Riza : " Tadi dukungan selain dari stakeholder juga dari mahasiswanya juga perlu harus mencari tahu sendiri."

Pak Dekar : " Iya no, sekarang eranya era informasi Riza, eranya itu era IT, era information jadi ya dari mahasiswa sendiri, harus haus informasi itu, informasi literationnya harus bagus gitu, jadi tidak kita ajak IT karena IT menyangkut infrastruktur ya? tapi kalo kita bicarakan informatin itu kan macem-macem, *mindset*, kemudian

cara berfikir, kalo ini ada *opportunity* ini yang belum kelihatan ni, saya harus mencari informasi apa, untuk mendukung kepercayaan saya, tak kasih contoh misalkan, saya dulu itu ngga ada minat masuk akuntansi, ya toh, dulu saya masuk akuntansi itu masih terdaftar kuliah di akuntansi, saya konsultasi sama ayah saya, saya ngga cepet puas, saya tanya informasi ke yang lain, ke saudara kek, ke teman-teman yang sudah bekerja, tetangga, untuk mencaai mindset, mencari view, oh kalo diterima di ini, nanti prospek pekerjaannya seperti apa, kalo disini prospek nya gimana, nah itu kan penting, dulu kan ngga ada internet, adanya cuma kita cari tahu, kalo sekarang kam internet luar biasa, nah itu mestinya dilakukan oleh mahasiswa saat ini, dam borderless, bordertime, twenty four hour ya, seven days, a year, *unlimited*, jadi tergantung kita mau apa *insaallah* semua ada, kalo kita riza."

Riza : "Kalo harapannya pak, untuk harapan kedepannya, untuk mengatasi masalah tersebut, mungkin harapan juga untuk ahasiswanya ?"

Pak Dekar : "Harapannya ya itu ngga bisa jangka pendek ya riza, eee tentu harus comprehensif dari semua aspek, dosennya juga mendorong di kelas, untuk selalu meng-encourage mahasiswanya untuk meningkatkan, memfasilitasi, ya kayak gitu."

Riza : "Jadi lebih untuk mendorong terus ya pak ya?"

Pak Dekar : "Mendorong meningkatkan kesadaran mahasiswa kita untuk tau bahwa anda harus siap, berkompetisi, tidak regional lagi tapi global sudah. lagi?"

Riza : "Sudah pak, cukup"

Pak Dekar : "Sesuai yang diharapkan?"

Riza : "Iya"

Pak dekar : "Semoga sukses ya"

Riza : ""Iya pak doakan pak (tertawa) "

Riza : "Assalamualaikumwaerhmatullahiwabarokaatu"

Pak Dekar : "Waalaikumsalam warahmatullahiwabarokaatu"